

Warta

PERTANIAN

VOLUME XXXII/EDISI AGUSTUS 2021

Menuju Kedaulatan Pangan

AYO OPTIMISME DALAM

**MERDEKA
EKSPOR!**



PENGARAH:

Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian

PENANGGUNG JAWAB:

Kepala Biro Humas
dan Informasi Publik

PENYUNTING:

Drh. Moch. Arief Cahyono, M.Si

REDAKSI PELAKSANA:

Abiyadun, SE, MM

ANGGOTA REDAKSI:

Dra. Ria Satiti

Imam Santoso, SE

Alice Raga Dewi, S.Sos

Hendrayani Yacub, S.Sos

Makmur, SE



Isi diluar tanggungjawab percetakan

Dilarang mengutip tanpa izin

Majalah Warta Pertanian

Salam Redaksi

BUKAN

EKSPOR BIASA

Di tengah Pandemi Covid-19, nilai ekspor pertanian semakin menunjukkan angka yang menggembirakan. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), periode Januari-Juli 2021, nilai ekspor mengalami pertumbuhan positif, yakni 8,72 persen (YonY). Dengan demikian total ekspor pada sektor pertanian secara keseluruhan dari Januari hingga Juli 2021 mencapai USD 2,24 miliar.

Kenaikan ekspor pertanian itu terjadi karena meningkatnya ekspor tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah. Sementara secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari-Juli 2021 mencapai USD 120,57 miliar atau naik 33,94 persen dibanding periode yang sama 2020. Angka itu sangat menjanjikan karena tumbuhnya cukup besar di atas 30 persen.

Pertumbuhan positif ekspor pertanian selama periode Januari-Juli 2021 tentu mendapat apresiasi sejumlah pihak. Ini sekaligus bukti bahwa sektor pertanian merupakan penyelamatan ekonomi di masa pandemi.

Pertumbuhan ekspor itu terjadi karena kolaborasi apik yang dibangun antara petani, eksportir, dan pemerintah berjalan dengan sangat baik. Terlebih dalam urusan permodalan usaha yang digenjut melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) pertanian.

Untuk menggenjut nilai ekspor pertanian, menjelang HUT ke-76 Kemerdekaan RI, Kementan juga menggelar kegiatan 'Merdeka Ekspor' yang diluncurkan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) secara serentak di Istana Bogor, Jawa Barat, Sabtu (14/8/2021).

Kegiatan itu dilakukan dari 17 pintu ekspor antara lain Pelabuhan Laut Tanjung Priok, Bandar Udara (Bandara) Soekarno-Hatta, Pelabuhan Laut Tanjung Perak, Pelabuhan Laut Tanjung Mas, Pelabuhan Laut Belawan, Pelabuhan Laut Makassar New Port, Pelabuhan Laut Jetty Balikpapan, Pelabuhan Laut Dumai, Pelabuhan Laut Panjang, Pelabuhan Sungai Boom Baru, Bandar Udara Hang Nadim, Pelabuhan Laut Trikora, Pelabuhan Laut Talang Duku, Pelabuhan Laut Dwikora, dan Pelabuhan Laut Bitung.

Jokowi langsung mengapresiasi kegiatan Merdeka Ekspor yang diinisiasi Kementan pada 17 pintu utama yang tersebar di 17 provinsi se-Indonesia.

Merdeka Ekspor merupakan ekspose kinerja Kementan selama dua tahun, khususnya di masa pandemi sekaligus memperingati HUT ke-76 Kemerdekaan Indonesia. Acara ini tentu dapat memberikan optimisme baru bagi para petani dan pelaku usaha pertanian.

Merdeka Ekspor juga bukan seperti ekspor yang biasa dilakukan sebagaimana rutinitas yang dilakukan. Merdeka Ekspor akan menyentuh harkat dan martabat sebagai anak bangsa, sekaligus menjadi bagian untuk menghadirkan optimisme bangsa besar Indonesia di dalam menghadapi turbulensi dunia.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyampaikan terima kasih atas perhatian Kepala Negara terhadap sektor pertanian Indonesia, terutama dalam mendukung kegiatan Merdeka Ekspor di 17 Pintu ekspor yang memiliki nilai devisa Rp7,2 triliun. (*)





7



16



26



37



48

5

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) langsung mengapresiasi kegiatan Merdeka Ekspor yang diinisiasi Kementerian Pertanian (Kementan) pada 17 pintu utama yang tersebar di 17 provinsi se-Indonesia.

16

SEMENTARA itu, ekspor pertanian semakin moncer atau cemerlang di tengah Pandemi Covid-19. Periode Januari-Juli 2021, nilai ekspor mengalami pertumbuhan positif, yakni 8,72 persen (YonY).

24

Bak air mengalir, kinerja Kementerian Pertanian (Kementan) dalam pembangunan sektor pertanian di tengah Pandemi Covid-19 mendapatkan aplaus dari sejumlah pihak.

26

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) mencetak 2.000 petani milenial dan andalan nasional yang kegiatannya dibuka Presiden Joko Widodo (Jokowi) secara virtual, Jumat (6/8/2021).

32

Presiden Joko Widodo (Jokowi) mendorong masyarakat Indonesia terus memperbanyak atau meningkatkan konsumsi buah dan sayur lokal.

42

Kementerian Pertanian (Kementan) berkomitmen untuk terus memperbaiki tata kelola pupuk subsidi. Hal itu terungkap saat jajaran Direktorat Jenderal (Ditjen) Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementan mendampingi kunjungan kerja Panja Komisi IV DPR RI ke pabrik Pupuk Kujang dan Kabupaten Karawang, Jumat (27/8/2021).

48

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) secara resmi menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI pada 2020 pada Kementerian Pertanian (Kementan).

A photograph of President Joko Widodo wearing a white hard hat with the TPS logo, glasses, and a red and white face mask. He is standing behind a red podium with a microphone. The podium features a shield-shaped logo with a green plant design. The background is slightly blurred, showing other people in white hard hats.

**PRESIDEN JOKO WIDODO
PUJI SEKTOR PERTANIAN**

AYO OPTIMISME DALAM MERDEKA EKSPOR!

Menjelang peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) pada 17 Agustus 2021, Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar kegiatan Merdeka Ekspor Pertanian yang dilepas Presiden Joko Widodo. Setidaknya, lebih dari Rp7 triliun nilai ekspor untuk tujuh hari dilepas dari 17 bandara dan pelabuhan utama pada Sabtu (14/8/ 2021).

PRESIDEN RI Joko Widodo (Jokowi) langsung mengapresiasi kegiatan Merdeka Ekspor yang diinisiasi Kementerian Pertanian (Kementan) pada 17 pintu utama yang tersebar di 17 provinsi se-Indonesia.

Menurut Presiden, kegiatan ini penting dilakukan, terlebih sektor pertanian adalah sektor yang tangguh dan memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

“Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mampu bertahan dari hantaman Pandemi Covid-19, dimana ekspor pada 2020 mencapai Rp451,8 triliun atau naik 15,79 persen jika dibandingkan pada 2019 yang hanya Rp390,6 triliun,” ujarnya saat membuka Merdeka Ekspor 2021 di Istana Bogor, Jawa Barat, Sabtu (14/8/2021).

Jokowi mengatakan, ekspor pertanian pada semester pertama pada 2021, yakni dari Januari sampai Juli juga cukup membanggakan, yaitu mencapai Rp282,86 triliun atau naik 14,05 persen jika dibandingkan periode yang sama pada 2020 yang hanya Rp202,05 triliun.

Peningkatan ekspor pertanian, lanjut Presiden, juga dinilai cukup memuaskan karena sejauh ini mampu berdampak besar terhadap peningkatan kesejahteraan. Hal ini bisa dilihat dari angka Nilai Tukar Petani (NTP) nasional yang mencapai 99,60 pada Juni 2020 dan secara konsisten meningkat hingga Desember 2020 sebesar 103,25 serta Juni 2021 mencapai 103,59.

“Ini sebuah kabar yang baik yang bisa memacu semangat petani-petani kita untuk tetap produktif di masa pandemi. Tadi juga disampaikan oleh Pak Menteri (Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, red) bahwa kegiatan ekspor beras sudah dimulai ke Arab Saudi,” katanya.

Merdeka Ekspor sendiri dilaunching langsung Presiden Jokowi secara serentak dilakukan dari 17 pintu ekspor antara lain Pelabuhan Laut Tanjung Priok, Bandar Udara (Bandara) Soekarno-Hatta, Pelabuhan



Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mampu bertahan dari hantaman Pandemi Covid-19, dimana ekspor pada 2020 mencapai Rp451,8 triliun atau naik 15,79 persen jika dibandingkan pada 2019 yang hanya Rp390,6 triliun,”

Joko Widodo

Presiden RI





Laut Tanjung Perak, Pelabuhan Laut Tanjung Mas, Pelabuhan Laut Belawan, Pelabuhan Laut Makassar New Port, Pelabuhan Laut Jetty Balikpapan, Pelabuhan Laut Dumai, Pelabuhan Laut Panjang, Pelabuhan Sungai Boom Baru, Bandar Udara Hang Nadim, Pelabuhan Laut Trikora, Pelabuhan Laut Talang Duku, Pelabuhan Laut Dwikora, dan Pelabuhan Laut Bitung.

“Pertanian adalah satu kekuatan dan pilar akan hadirnya kekuatan negara, pertanian adalah penyangga utama, ayo kita hadirkan optimisme dalam Merdeka Ekspor ini,” tandas Jokowi.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyampaikan terima kasih atas perhatian Kepala Negara terhadap sektor pertanian Indonesia, terutama dalam mendukung kegiatan Merdeka Ekspor di 17 Pintu ekspor yang memiliki nilai devisa Rp7,2 triliun.

“Sesuai arahan bapak Presiden bahwa investasi dan ekspor merupakan faktor kunci dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, kami terus berupaya mendorong ekspor produk pertanian ke berbagai negara,” tandasnya.

SYL mengatakan, Merdeka Ekspor merupakan ekspose kinerja Kementan selama dua tahun, khususnya di masa pandemi sekaligus memperingati hari Kemerdekaan Indonesia ke-76. Acara ini tentu dapat memberikan optimisme baru bagi para petani dan pelaku usaha pertanian.



Kami juga memulai dan mendorong lebih cepat ekspor produk pertanian seperti komoditas porang, sarang burung walet, lipan, maggot, dan komoditas potensial ekspor lainnya,”

Syahrul Yasin Limpo

Menteri Pertanian RI

Hari Kemerdekaan yang ke-76, lanjut Mentan, adalah hari kebanggaan bagi sebuah bangsa besar, yaitu Indonesia yang merupakan negara keempat terbesar di dunia. "Perayaan Kemerdekaan adalah perayaan sebuah kebanggaan anak bangsa. Kebetulan hari ini kita yang menjalankan amanah sebagai gubernur, bupati dan ini adalah keterpanggilan kita di tengah suasana dunia, nasional yang tengah menghadapi sebuah turbulensi yang luar biasa, yaitu Covid-19," paparnya.

Mentan mengatakan bahwa Covid-19 merupakan tantangan yang tidak ringan yang dihadapi oleh hampir semua negara. "Bukan hanya negara besar yang sedang berjuang melawan Covid ini, tapi negara-negara kecil dan menengah pun bersama-sama menghadapinya. Dan kita belum punya obat yang mujarab menghadapi Covid ini," ungkapnya.

Dalam perhelatan Merdeka Ekspor ini, SYL menegaskan bahwa Merdeka Ekspor bukan seperti ekspor yang biasa dilakukan sebagaimana rutinitas yang dilakukan. "Ekspor yang kita lakukan adalah ekspor yang akan menyentuh harkat dan martabat sebagai anak bangsa. Menyoal psikologi nasionalisme kita, sekaligus menjadi bagian untuk menghadirkan optimisme bangsa besar Indonesia di dalam menghadapi turbulensi dunia," tegasnya.

Mentan menjelaskan, kegiatan Merdeka Ekspor merupakan implementasi dari berbagai program yang ada, termasuk program Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks) untuk mempercepat ekspor produk pertanian, serta menggerakkan provinsi, kabupaten dan kota untuk mengakselerasi ekspor.

Secara rinci, ekspor yang dilepas pada kesempatan ini sebesar 627.399 ton senilai Rp7,29 triliun meliputi komoditas perkebunan 564.550 ton, tanaman pangan 4.277 ton, hortikultura 7.230 ton, peternakan 4.013 ton,

dan beberapa komoditas lainnya.

"Kami juga memulai dan mendorong lebih cepat ekspor produk pertanian seperti komoditas porang, sarang burung walet, lipan, maggot serta komoditas potensial ekspor lainnya," kata Mentan.

Perlu diketahui, pelepasan ekspor dilakukan antara lain di Pelabuhan Tanjung perak yang memiliki nilai devisa sebesar Rp1,3 triliun, Pelabuhan Laut Dwikora Pontianak Rp194,31 miliar, Pelabuhan Dumai Rp1 triliun, Pelabuhan Belawan Rp431,6 miliar, Pelabuhan Tanjung Priok Rp435,1 miliar dan Tanjung Emas Semarang sebesar Rp400 miliar lebih.

Sementara itu, sejumlah kepala daerah yang mengikuti kegiatan Merdeka Ekspor Kementan secara daring mengapresiasi pertumbuhan sektor pertanian Indonesia di tengah masa sulit Pandemi Covid-19. Apalagi kegiatan tersebut digelar serentak nasional melalui 17 pintu ekspor dari 52 pintu utama di Indonesia.

Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ganjar Pranowo mengatakan bahwa kegiatan Merdeka Ekspor sejatinya telah menandai semangat dan optimisme yang kuat terhadap kebangkitan ekonomi nasional yang secara perlahan, selalu ada kepastian.

"Hari ini ada yang sangat membanggakan buat kita semua, dimana masyarakat bisa melihat adanya pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan oleh aktivitas merdeka ekspor," ujarnya, Sabtu (14/8/2021).

Ganjar mengaku optimistis dengan kekuatan sektor pertanian Indonesia yang semakin tumbuh dan tangguh. Lebih dari itu, sektor pertanian bisa membawa Indonesia semakin juara, terutama dalam memulihkan ekonomi akibat pandemi.

Karena itu, kata Ganjar, Jateng sebagai provinsi





sentra pertanian siap mendukung berbagai program di Kementan. "Kita tahu ekonomi sedang jatuh atau sedang terpuruk. Namun pertanian bisa juara dan tumbuh. Inilah yang kita perlukan hari ini. Jateng mendapatkan bimbingan Pak Menteri (Syahrul Yasin Limpo, red). Bahkan kita siap mengajukan Pelabuhan Semarang sebagai pelabuhan hortikultura," tandasnya.

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) Herman Deru menyampaikan selamat atas suksesnya acara Merdeka Ekspor yang mampu menghasilkan devisa negara hingga Rp7,2 triliun. Maka itu, Herman berharap kegiatan tersebut terus bergulir pada setiap tahunnya.

"Kami di sini mengucapkan selamat dan terimakasih pada bapak menteri yang telah menarik perhatian petani dan para kepala daerah untuk memacu ekspor melalui peningkatan produktivitas. Ke depan saya berharap kegiatan ini terus digelar supaya ada semangat yang tumbuh dari para petani kita," ujarnya.

Di Sumsel, Herman mengatakan, saat ini ada komoditas porang yang akan terus dikembangkan secara masif. Komoditas tersebut memiliki potensi besar dalam membuka pasar ekspor ke sejumlah negara baik di Asia maupun di Eropa.

"Budidaya porang ini sangat potensial dan sangat menjanjikan. Oleh karena itu, saya mendorong lahirnya industri hilirnya yang saat ini belum ada. Kami juga terus mendorong percepatan berbagai komoditas yang ada," katanya.

Pelaksana tugas (Plt) Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel) Andi Sudirman Sulaiman mengapresiasi jalannya berbagai program ekspor nasional yang selama ini tumbuh dan tangguh. Apalagi, pertanian terbukti mampu membuka lapangan kerja secara luas.

"Tentu ini adalah sebuah terobosan dan kebanggaan

bagi kita semua bahwa pertanian luar biasa meningkat. Kita lihat ekspor dari tahun ke tahun juga termasuk yang membanggakan. Yang pasti pertanian harus jadi benteng dan penjaga kedaulatan negara," ungkapnya.

Sebelumnya, Presiden RI Jokowi meminta para kepala daerah untuk menggali semua potensi komoditas unggul untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan ekspor. Karena itu, Presiden meminta untuk memperkuat akses permodalan serta daya dukung inovasi, teknologi dan pendampingan.

"Saya minta kepada para gubernur bupati dan wali kota untuk menggali potensi ekspor di daerahnya masing-masing. Segera garap komoditas-komoditas pertanian yang potensial untuk dikembangkan, perkuat petani dengan akses permodalan, inovasi teknologi dan pendampingan," ujarnya.

Merdeka Ekspor yang diresmikan peluncurannya melalui daring oleh Presiden Jokowi didampingi para menteri kabinet. Sementara itu, Mentan Syahrul Yasin Limpo, Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi, beserta Gubernur Jawa Timur (Jatim) Khofifah Indra Prawanansa, perwakilan BUMN, dan para pengusaha eksportir hadir langsung di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.

Ayam Olahan

Di lain waktu, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) melepas ekspor perdana produk ayam olahan chicken nugget produksi salah satu pabrik pengolahan unggas yang berlokasi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Melalui Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor Pertanian (Gratieks), mantan Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel)

dua periode ini berkomitmen penuh mendorong industri pengolahan komoditas peternakan untuk meningkatkan nilai tambah produk guna mendongkrak kontribusi sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat.

“Hari ini seperti kita akan melakukan ekspor perdana ayam nugget ke Bangladesh. Ini sesuatu yang tentu saja membanggakan kita semua bahwa anak bangsa Indonesia hari ini bisa melakukan upaya-upaya maksimal menumbuhkan ekonomi kita lebih khusus menjangkau kepentingan dan kebutuhan negara-negara lain yang ada di dunia,” ujar Mentan SYL pada acara pelepasan ekspor produk ayam olahan (chicken nugget) di Karawang, Jumat (27/8/21).

Dia menegaskan, Kementan berkomitmen untuk mendorong peluang ekspor lebih besar bagi para pelaku usaha peternakan dan kesehatan hewan, baik skala besar, menengah bahkan mikro dan para peternak yang siap ekspor untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan fokus mulai dari sisi hulu maupun hilir. Ia berkomitmen mempermudah perizinan ekspor dan memfasilitasi peternak untuk tetap eksis dan meningkatkan skala usaha budidaya ayam.

“Ini juga tentu menjadi solusi dari peternakan ayam kita saat ini yang beternak dalam 50 hari menghasilkan tentu kalau ada industrinya begini tempat potongnya, ini menjadi muaranya,” kata SYL.

Tak hanya sampai di situ, Mentan pun menekankan komitmennya untuk terus memperkuat diplomasi dan market inteligent negara tujuan ekspor, pembukaan akses pasar baru, promosi dan bisnis matching, harmonisasi persyaratan, optimalisasi produksi, serta penjaminan keamanan dan mutu. Negara tujuan ekspor harus diperluas, minimal chicken nugget Indonesia menguasai negara-negara tetangga seperti Papua Nugini, Malaysia, Timor Leste, Singapura, Myanmar, dan sebagainya.

“Ke depan, kuantitas maupun kualitas produk siap memotivasi bagi pelaku usaha lain untuk tetap berupaya melakukan percepatan ekspor komoditas peternakan lainnya dengan memastikan kualitas, kuantitas, kontinuitas serta efisiensi usaha agar mampu bersaing dengan negara lain. Kita harus berani menembus negara-negara tetangga, ini harus kita berupaya keras,” tandasnya.

Sementara itu, Direktur Utama (Dirut) PT Taat Indah Bersinar, Tjandra Srimulianingsih mengatakan, ekspor berupa chicken nugget sebanyak 18 ton akan dikirimkan secara bertahap hingga akhir 2021 ke Bangladesh.

“Suplai bahan baku untuk RPA (Rumah Pemotongan Ayam) dan pabrik pengolahan, didapatkan dari peternakan yang menerapkan good farming practice dan di bawah pengawasan dokter hewan dan sarjana peternakan yang berpengalaman,” katanya.





Tjandra mengapresiasi pemerintah saat ini, khususnya Kementan yang sangat mendukung ekspor produk value added pertanian. Ini terutama produk hasil olahan unggas seperti nugget dengan berbagai upaya seperti kemudahan proses ekspor diberikan untuk meningkatkan nilai ekspor komoditi pertanian, untuk pelaku usaha di Indonesia dan meningkatkan nilai ekspor pertanian.

“Dalam kondisi menegangkan seperti saat ini, pihak Kementan bersedia melayani kami dengan melalui online sehingga semua persyaratan ekspor dapat kami selesaikan baik secara teknis maupun secara administratif,” terang Tjandra.

Direktur Jenderal (Dirjen) Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Nasrullah mengatakan, kapasitas produksi daging ayam ras dalam negeri pada 2021 sebesar 3,5 juta ton, sedangkan konsumsi sebesar 3,12 juta ton artinya ada potensi surplus 377 ribu ton daging ayam untuk di ekspor.

“Saat ini baru tercatat ada sembilan perusahaan pelaku usaha ekspor unggas di Indonesia, dengan pelepasan ekspor pada hari ini, maka PT Taat Indah Bersinar menggenapkan menjadi 10 pelaku usaha ekspor produk

unggas,” jelasnya.

Berdasarkan data BPS, kinerja ekspor komoditas peternakan periode Januari–Juli pada 2021 mencapai 192.034 ton dengan nilai USD 807.587.385 atau setara Rp11,7 triliun. Dibandingkan dengan periode yang sama pada 2020 (YoY), volume ekspor meningkat sebesar 9,72 persen dan nilai ekspor meningkat sebesar 72,9 persen.

“Berbagai komoditas peternakan Indonesia saat ini telah mampu menembus pasar dunia seperti daging ayam olahan, sarang burung walet, pakan ternak, obat hewan, produk susu olahan, ternak babi, kambing dan domba hidup sampai ke produk larva kering,” tutur Nasrullah.

Ia menjelaskan, pertumbuhan ekspor produk unggas sejak 2018 juga mengalami pertumbuhan rata-rata 37 persen setiap tahunnya, yakni ke beberapa negara seperti Jepang, Singapura, Timor Leste, Papua New Guinea, dan Myanmar.

“Dengan adanya Program Gratiexs kami targetkan pertumbuhan nilai ekspor produk olahan komoditas peternakan naik tiga kali lipat pada 2024, sehingga turut mampu meningkatkan kesejahteraan para peternak kita,” ujar Nasrullah. **(tim humas)**

KETIKA KEPALA NEGARA MENDORONG INDUSTRI

PORANG

Dl sisi lain, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meninjau industri hilir pengolahan porang sekaligus melakukan groundbreaking perluasan pabrik dan berdialog bersama para petani. Melalui upaya ini, diharapkan ke depan peningkatan daya saing porang dan turunannya mampu didorong lebih maju sehingga memberikan nilai tambah, menyerap tenaga kerja dan mensejahterakan petani.

"Hari ini saya datang Kabupaten Madiun, Jawa Timur (Jatim) untuk melihat pabrik pengolahan porang PT Asian Prima Konjac. Menurut saya dari pengolahan yang ada dari PT Asia Prima ini memberikan nilai tambah yang baik utamanya kepada petani," ucap Presiden Jokowi dalam keterangan persnya usai meninjau pengolahan porang di Madiun, Kamis (19/8/21).

Jokowi menilai pengembangan porang memiliki nilai yang sangat besar dan pasar yang masih terbuka lebar untuk digarap dalam negeri melihat tingginya permintaan porang dipasar ekspor. Porang dapat diolah menjadi berbagai macam produk turunan diantaranya berupa beras, mie, kwetiau, bakso, sosis, es krim dan lainnya.

"Saya tadi menanyakan porang per hektare (ha) bisa menghasilkan berapa ton, disampaikan satu hektare bisa menghasilkan 15 sampai 20 ton. Kemudian hasilnya per musim tanam, yakni di musim tanam pertama itu bisa sampai 40 juta dalam kurun delapan bulan," terang Kepala Negara.

Selanjutnya, Presiden mengatakan, porang selain memiliki potensi ekspor juga dapat menjadi alternatif sumber karbohidrat pengganti beras sebagai pangan pokok. Upaya ini juga sejalan dengan program diversifikasi pangan yang sedang didorong pemerintah.

"Kita tahu porang ini akan menjadi makanan masa depan karena low calorie, low carbo dan juga rendah kadar gula hingga saya kira ini akan menjadi makanan sehat di masa depan. Ini juga bisa menjadi pengganti beras yang lebih sehat karena kadar gulanya sangat rendah," tandasnya.

Jokowi juga memerintahkan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) untuk secara serius menggarap porang baik dari hulu maupun hilir. Diharapkan, Indonesia akan mengekspor porang dalam bentuk produk olahan bukan mentahan sehingga nilai



produk meningkat.

“Kita harapkan kita tidak akan mengekspor porang dalam bentuk mentahan tapi seperti yang kita lihat tadi di sini ini sudah setengah jadi ini bisa menjadi tepung dan Insya Allah tahun depan sudah menjadi barang jadi itu menjadi beras porang,” tegas Presiden.

Di kesempatan yang sama, Mentan Syahrul mengatakan, sesuai arahan Presiden jajaran Kementerian Pertanian (Kementan) tidak hanya mempersiapkan pangan dasar dan pangan utama, namun loncatan melalui inovasi dalam sektor pertanian utamanya di tengah Pandemi Covid-19.

“Ada dua pilihan Bapak Presiden untuk didorong maksimal antara lain komoditi porang dan yang kedua sarang burung walet. Dan hari ini tentu saja seperti apa harapan Bapak Presiden budidayanya porang kita kembangkan,” ucapnya.

Untuk menjamin kesinambungan pasar porang baik di dalam maupun di luar negeri, maka tata kelola porang mulai hulu, budidaya hingga hilir harus ditangani dalam wadah ekosistem yang baik, dalam skala ekonomi. Sebagai komoditas komersial bernilai tinggi, proses budidaya porang dan membangun industri terus di dorong.



“Harga porang sekarang bagus tetapi kita tidak boleh bergantung pada ekspor. Oleh karena itu, mengolah produk turunan porang harus dilakukan sendiri di Indonesia. Bapak Presiden menegaskan umbi porang tidak boleh diekspor keluar tapi harus di olah dulu,” terang Mentan.

SYL menjelaskan bahwa ekspor produk porang saat pada tahap hilirisasi dalam bentuk chips dan tepung dan saat ini dalam tahap pengembangan untuk menghasilkan produk olahan dalam bentuk beras. Diketahui harga beras porang dipasaran sangat mahal contohnya harga beras porang shiratake melebihi Rp200 ribu per kg dan peluang ini dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah.

“Kita pasti bisa melakukan ini dan hari ini PT Asia Prima Konjac sepakat akan mengekspor industrinya dari chips dan tepung porang akan dihirilisasi pada beras yang ada dan mudah-mudahan tahun depan awal-awal tahun depan PT Asia Prima sudah bisa menerobos menghadirkan beras,” ujarnya.

“Kita berharap tidak hanya sampai di Madiun, tetapi pengembangan di budidaya, pengolahan sampai dengan market merata secara nasional dan ekspor bisa kita lakukan di masa yang akan datang,” tandas Mentan.

Sebelumnya dalam mempersiapkan peresmian yang dilakukan Presiden Jokowi pada Kamis (19/8/21), Mentan SYL terlebih dulu mengunjungi Madiun pada Jumat (13/8/2021).

Dalam kunjungan itu, Mentan terus menggairahkan industri pengolahan porang guna menjamin kesejahteraan petani dan menambah nilai ekspor pertanian sebagai sektor andalan pertumbuhan ekonomi nasional.

“Saya bersama Bupati Madiun dan jajaran Eselon 1 Kementerian Pertanian (Kementan) dan stakeholder yang lain, hari ini datang ke industri porang di Madiun untuk persiapan kehadiran Bapak Presiden untuk melakukan peresmian industri dan sekaligus peletakan batu pertama untuk industri lanjutan, industri beras porang,” ujarnya Mentan pada kunjungan tersebut bersama Bupati Madiun Ahmad Dawami Ragil Saputro.

SYL menegaskan, porang menjadi komoditas pilihan Presiden Jokowi untuk menjadi komoditas andalan baru di Indonesia khususnya dalam rangka membuat alur ekspor yang lebih beragam dan lebih optimal keseluruhan manca negara yang ada. Karena itu, Kementan bersama pemerintah daerah (pemda) dan pelaku usaha terus memperbaiki budidaya porang yang lebih maju hingga proses pasca panen, pengumpulan dan bagaimana membawanya masuk ke industri dan bagaimana industri membuat nilai tambah yang banyak dan kemudian melakukan eksportasi ke negara negara tertentu.



“Porang menjadi komoditi negara tropis spesifiknya Indonesia memiliki kemampuan itu dan Bapak Presiden mau melihat. Juga kita berharap sesuai perintah Bapak Presiden, kita makan tidak hanya beras, boleh kenyang dengan berbagai aneka ragam komoditi yang kita miliki. Itulah khas pak Jokowi yang akan hadir pada saatnya nanti,” jelasnya.

Direktur Jenderal (Dirjen) Tanaman Pangan (TP) Suwandi menambahkan, Kementan menjadikan porang sebagai mahkota masuk dalam program gerakan tiga kali lipat ekspor (Gratieks), disamping sarang burung walet dan lainnya. Nilai ekspor porang pada 2020 sebesar Rp923,6 miliar dengan negara tujuan China, Thailand, Taiwan, Vietnam, Myanmar, Jepang, dan beberapa negara lainnya. Jenis yang diekspor dalam bentuk chip dan tepung dan untuk melindungi plasma nutfah, tidak diperkenankan ekspor benih dan umbi.

“Perintah Bapak Menteri Pertanian, luas lahan porang harus ditingkatkan di seluruh wilayah Indonesia. Porang tidak hanya diolah menjadi tepung, tapi juga sebagai pangan alternatif pengganti beras sehingga budidaya porang terus diperluas,” jelasnya.

Suwandi menyebutkan, terobosan yang dilakukan Kementan yakni memberikan bantuan bibit, pupuk dan pendampingan kepada petani. Selanjutnya, pemerintah pun menyediakan fasilitas pinjaman modal dengan bunga rendah, yakni melalui KUR (Kredit Usaha Rakyat).

“Kepada petani, kami berharap agar dapat mendorong anggotanya, terutama yang berskala besar untuk bergandengan tangan dalam kemitraan dengan industri pengolahan sehingga industri pengolahan kecil tersebut dapat berkembang untuk melakukan bisnis yang saling menguntungkan,” tuturnya.

Perlu diketahui, saat ini sentra porang terluas ada di Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, dan sebagainya. Luas eksisting porang pada 2020 sebesar 19.950 ha dan pada 2021 mencapai 47.461 ha yang tersebar di 15 provinsi dan ditargetkan maksimal 2024 menjadi 100.000 ha didukung industri hilir/olahan dan pasarnya.

Rencana target tanam porang pada 2021 sebesar 10.000 ha tersebar di Aceh seluas 1.000 ha, Jawa Barat 1.000 ha, Jawa Tengah 1.500 ha, Jawa Timur 3.000 ha, NTT 1.000 ha, NTB 500 ha dan Sulsel 2.000 ha.

Pada kunjungan ini, Mentan SYL turut menyalurkan KUR petani porang Madiun totalnya Rp86 miliar. KUR dari BNI sebesar Rp36,2 miliar untuk 1.104 petani dan KUR dari BRI sebesar Rp49,8 miliar untuk 1.436 petani.

Sementara terkait harga, komoditas porang terbilang dinamis dalam range wajar dan tergantung dengan mekanisme pasar (supply and demand). Harga porang saat ini yang mengalami penurunan justru mulai mengalami kenaikan. Pada 2020 lalu pernah sesekali harga tinggi justru lagi gejolak harga.

“Memang kondisi harga porang di lapangan saat ini Rp6.000 perkilogram, tapi sudah mulai naik lagi di angka Rp6.500. Beberapa tahun lalu pernah harga mencapai Rp4.000 perkilogram, juga pernah Rp2.500, bahkan pernah rendah hingga Rp600 perkilogram,” ujar Yoyok Triono, petani porang asal Kabupaten Madiun, Jawa Timur di Desa Klagon, Kecamatan Saradan, Senin (23/8/2021).

Sejak menjadi petani porang pada 2010, Yoyok mengungkapkan bahwa saat ini banyak petani baru, khususnya petani porang yang berharap keuntungan



yang besar, sehingga harapannya terhadap komoditas porang juga tinggi. "Meskipun ada dinamika harga, tanaman porang dibandingkan dengan tanaman pangan lain maupun palawija memang masih lebih menguntungkan," terangnya.

Yoyok berharap harga porang ke depan stabil. Menurutnya, salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menjaga harga porang agar tetap stabil adalah menunda masa panen ke masa panen berikutnya sehingga keuntungan dan hasilnya akan menjadi lebih besar.

"Untuk menjaga harga kita tidak terburu-buru menjual bila harga belum cocok. Ini berbeda dengan tanaman lain, porang bisa ditunda panennya dan aman tidak rusak, malah nanti dipanen pada musim berikutnya umbinya semakin besar," jelasnya.

Selain itu, menurut Yoyok, keuntungan dalam menanam porang adalah perawatannya yang terbilang cukup mudah serta minimnya serangan hama penyakit yang dapat merugikan petani.

Lebih lanjut Yoyok mengungkapkan harga porang yang cukup dinamis saat ini masih memberi keuntungan pada petani, karena porang hasil produksi petani khususnya di Kabupaten Madiun tetap laku dan dibeli oleh pengepul. Selain kegiatan budidaya, di wilayah Madiun juga mulai tumbuh usaha pengolahan porang skala kecil dan UKM untuk menambah penghasilan.

"Saat ini porang masih memberikan keuntungan besar pada petani dikarenakan produktivitas porang tahun ini lebih besar dibanding tahun kemarin," ungkapnya.

Pasar Dunia

Saat hari jadi yang ke-827, pada 25 Agustus 2021, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur menggelar Panen

Raya Porang bekerja sama dengan Hippora (Himpunan Petani Pengusaha Porang Nusantara), tepatnya di Kecamatan Pule. Hadir dalam acara tersebut antara lain Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Harvick Hasnul Qolbi, Ketua Komite III DPD RI Sylviana Murni, Bupati dan Wakil Bupati Trenggalek, Staf Ahli Menteri KLHK, para investor dan petani porang.

Dalam sambutannya Wamentan menyampaikan bahwa disamping budidaya untuk menggenjot produksi porang, juga harus memperhatikan aspek hilirisasi. Sehari sebelum pelaksanaan panen raya, dilaksanakan Focus Grup Discussion dengan tema 'Porang Komoditas Nusantara Menembus Pasar Dunia' yang disiarkan secara langsung di kanal Youtube Propaktani TV.

Bupati Trenggalek H. Moch. Nur Arifin menyampaikan bahwa potensi lahan untuk menanam porang di Kabupaten Trenggalek masih sangat luas. "Dari potensi lahan sekitar 100.000 hektare (ha), sampai saat ini luas tanam (porang, red) baru mencapai 4.172 ha" tuturnya.

Ketua Dewan Pembina Hippora Jazilul Fawaid memberikan apresiasi kepada Bupati Trenggalek atas terlaksananya panen raya porang yang saat ini menjadi primadona ekspor.

Menurut Jazilul Fawaid, porang akan menjadi primadona ekspor dengan syarat dibutuhkan banyak pihak yang terlibat dalam pengembangannya, antara lain Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pertanian, asosiasi industri, investor.

Sementara itu, Dirjen Tanaman Pangan Kementan Suwandi dalam FGD yang digelar sebelumnya menyampaikan bahwa budidaya porang agar diintegrasikan dengan pabrik, industri pengolahan dan pasar dalam dan luar negeri. "Hal ini sesuai arahan Bapak Presiden saat mengunjungi pabrik porang di Madiun minggu lalu," sebutnya.

Kementan di bawah komando Mentan Syahrul Yasin Limpo fokus membangun sistem perbenihan baik dalam bentuk umbi, katak atau bulbil, biji juga sedang dikembangkan dengan kultur jaringan. Selanjutnya Suwandi menyampaikan bahwa aspek budidaya harus memperhatikan kesesuaian lahan, disamping tumpangsari di lahan hutan juga bisa di lahan kering, tadah hujan. Pengelolaan porang dikelola dengan skala Kawasan konsolidasi petani, didukung pendanaan melalui KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan terintegrasi dengan offtaker.

Sejalan dengan hal tersebut, Ketua Komite III DPD RI Sylvia Murni menyampaikan bahwa porang merupakan komoditas potensial yang sedang digandrungi banyak orang dan masuk dalam gerakan tigakali ekspor. "Dengan potensi porang tersebut, saya jadi ingin mengekspose lebih luas di berbagai media sosial dan menggoyangkan porang agar mendunia," ujarnya.

Dari sisi pembiayaan, Perwakilan BNI KCP Trenggalek Arif Farani menyampaikan bahwa sebanyak 228 petani porang di Kabupaten Trenggalek mendapat kucuran pinjaman modal lunak KUR dari Bank Nasional Indonesia (BNI). Total nilai pinjaman itu mencapai Rp5,7 miliar. Penyaluran KUR pada para petani porang bukan tanpa alasan.

Ia mengakui, permintaan KUR untuk pengembangan pertanian porang tergolong tinggi. Di sisi lain, tingkat kegagalannya pun rendah.

Mentan ke DPR RI

Sementara saat menghadiri rapat kerja bersama Komisi IV DPR RI, Rabu (25/8/2021), Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) menegaskan bahwa komoditas porang dan sarang burung walet merupakan komoditas prioritas yang akan digarap serius untuk memenuhi kebutuhan ekspor. Ini terutama ke pasar China dan negara-negara lain di Asia dan Eropa yang memiliki harga jual tinggi.

"Harus diakui bahwa harga yang paling mahal saat ini adalah ke negara China. Bukan berarti negara-negara

lain tidak, tetapi yang harganya mahal itu ke China," ujar Mentan.

Meski jadi negara tujuan, lanjut Mentan, saat ini China mulai selektif terhadap barang ekspor yang diterimanya. Bahkan mereka mulai melakukan tracking terhadap komoditas porang dan walet untuk memastikan dua komoditas tersebut dalam keadaan mulus dan berkualitas.

"Mereka melakukan tracking mulai dari mana sarang burungnya, dari mana lahan penanamannya, di mana rumah processing-nya, di mana rumah industri pengolahannya sampai di mana tempat pengeringannya. Intinya mereka sangat menjaga bahwa dua komoditi ini kalau tidak bersih banget dan tidak sesuai dengan persyaratan yang mereka punya, maka mereka tidak akan beli," jelasnya.

Karena itu, Mentan meminta dukungan Komisi IV DPR RI dan seluruh stakeholder lainnya untuk membuka ruang konsultasi dalam menjadikan porang dan walet sebagai komoditas unggulan Indonesia yang bisa memperkuat perekonomian negara.

"Dua tahun ini porang dan walet baru kami garap secara serius, bapak. Tapi bukan berarti porang adalah komoditas baru. Porang itu adalah tanaman liar yang berada di hutan-hutan. Kedua adalah sarang burung walet yang secara perlahan tapi pasti bisa kita tangani untuk ekspor," katanya.

Di sisi lain, pemerintah juga mendorong proses hilirisasi sampai pembuatan produk olahan bernilai tinggi seperti tepung porang, beras porang, kue porang dan produk kosmetik yang dibuat dengan bahan baku porang.

"Selain itu porang juga memberi nilai kesejahteraan tinggi terhadap petani, di mana hasil MT 1 per delapan bulan bisa menghasilkan Rp40 juta, kemudian pada MT 2 bisa menghasilkan Rp80 juta. Apalagi tanaman ini bisa ditumpangsarikan dengan tanaman pisang yang memiliki masa panen tujuh bulan. Artinya ini potensi yang besar yang bisa memberi kemakmuran," jelasnya. ([youtube/propaktani/tim_humas](https://www.youtube.com/watch?v=propaktani/tim_humas))



Ekspor Pertanian

SEMAKIN MONCER

SEMENTARA itu, ekspor pertanian semakin moncer atau cemerlang di tengah Pandemi Covid-19. Periode Januari-Juli 2021, nilai ekspor mengalami pertumbuhan positif, yakni 8,72 persen (YonY). Dengan demikian total ekspor pada sektor pertanian secara keseluruhan dari Januari hingga Juli 2021 mencapai USD 2,24 miliar. Demikian rilis Badan Pusat Statistik (BPS) terkait perkembangan ekspor Indonesia pada periode Juli 2021.

"Kenaikan itu terjadi karena meningkatnya ekspor tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah," ujar Kepala BPS Margo Yuwono dalam keterangan persnya, Rabu (18/8/2021).

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari-Juli 2021 mencapai USD 120,57 miliar atau naik 33,94 persen dibanding periode yang sama 2020. "Ekspor kita sangat menjanjikan karena tumbuhnya cukup besar di atas 30 persen," sebutnya.

Margo menambahkan, ekspor nonmigas menyumbang 94,35 persen dari total keseluruhan ekspor periode Januari-Juli 2021. "Ekspor nonmigas Juli 2021 terbesar adalah ke Tiongkok, yaitu USD 3,57 miliar, disusul Amerika Serikat USD 2,02 miliar dan Jepang USD 1,19 miliar," jelasnya.

Di sisi lain, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan pada Januari-Juli juga mengalami kenaikan yang cukup tajam, yaitu sebesar 31,36 persen. Kontribusi terbesar pada periode ini disumbang oleh komoditas lemak dan minyak hewan/nabati senilai USD 16,59 miliar.

"Total ekspor industri pengolahan mencapai USD 94,62 miliar. Pangsa pasar industri pengolahan terbesar adalah Tiongkok, Pakistan, dan India," jelasnya.

Berkaitan dengan hal ini, perkembangan upah nominal buruh tani pada Juli 2021 juga mengalami peningkatan, yakni sebesar 0,06 persen dibanding upah buruh tani



Juni 2021, yaitu dari Rp56.794,00 menjadi Rp56.829,00 per hari.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian (Kementan) Kuntoro Boga Andri menyebutkan, Kementan terus berupaya untuk mendorong akselerasi ekspor pertanian. Diharapkan peningkatan ekspor dapat membantu proses pemulihan ekonomi nasional.

“Seperti yang sudah diungkapkan Pak Menteri Pertanian (Syahrul Yasin Limpo, red), peningkatan ekspor pertanian memiliki peran penting dalam mengentaskan kemiskinan, terutama kalangan petani. Untuk itu, kami siap menggelar karpet merah untuk eksportir sehingga ekspor pertanian kita bisa terus meningkat,” tuturnya.

Peningkatan signifikan pada ekspor industri pengolahan juga menjadi catatan khusus bagi jajaran Kementan untuk terus mendorong hilirisasi hasil produksi pertanian. “Ke depan, sesuai perintah Presiden Jokowi dan arahan Menteri Pertanian, kita akan terus memperkuat industri hilirisasi pertanian,” ujarnya.

Di tempat terpisah, Peneliti Lembaga Penyelidikan

Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia (UI) Riyanto mengapresiasi pertumbuhan positif ekspor pertanian selama periode Januari-Juli 2021 yang mencapai 8,72 persen (YonY) atau sebesar US\$ 2,24 miliar. Menurut Riyanto, pertumbuhan tersebut adalah bukti bahwa sektor pertanian merupakan penyelamatan ekonomi di masa pandemi.

“Pertanian selalu jadi penyelamat dalam kondisi apapun yang kita hadapi saat ini. Termasuk dalam kondisi pandemi yang masih berlangsung,” ujarnya, Rabu (18/8/2021).

Riyanto mengatakan, pertumbuhan ini terjadi karena kolaborasi apik yang dibangun antara petani, eksportir dan pemerintah berjalan dengan sangat baik. Terlebih dalam urusan permodalan usaha yang digenjut melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) pertanian.

“Kolaborasi ini sangat bagus karena ada sinergi kuat antar semua pihak, khususnya dalam membangun sektor pertanian. Apalagi kemarin saya lihat pemerintah baru saja menggelar kegiatan Merdeka Ekspor,” katanya. **(tim humas)**



Jangan Khawatir,

PANGAN AMAN DAN TERKENDALI

Perpanjangan PPKM

KEMENTERIAN Pertanian (Kementan) menjamin ketersediaan pangan dalam kondisi aman dan terkendali untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4, 3, dan 2. Seperti diketahui, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan perpanjangan PPKM level 4 hingga 9 Agustus 2021 dan PPKM terus berlanjut guna mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 di Tanah Air.

“Berdasarkan pemantauan kita di lapangan, maka bisa kita pastikan bahwa ketersediaan pangan hingga akhir tahun mendatang dalam posisi aman dan terkendali,” ujar Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL), Selasa (3/8/2021).

Sejauh ini, lanjut mantan Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel) dua periode itu, ada lebih dari 11 komoditi yang terus menerus dijaga setiap hari. Ke-11 komoditi itu antara lain berupa beras, daging, gula, telur, cabai, bawang merah, bawang putih, ayam potong dan minyak goreng.

“Bahkan kami juga menjaga kedelai sebagai komoditi yang harus kita siapkan. Adapun dari semua bahan pokok yang ada, komoditi beras adalah komoditi yang wajib kita siapkan secara baik,” jelasnya.

Di samping itu, Mentan mengaku saat ini sedang mempersiapkan Musim Tanam (MT) II-2021 yang akan berlangsung pada Juli hingga Desember 2021. Diyakini,

produktivitas pada musim MT II dapat dipenuhi maksimal serta mampu memenuhi target yang ada.

Sekadar diketahui, MT I pada tahun lalu Indonesia mampu menghasilkan kurang lebih 17 juta ton beras, sedangkan konsumsi nasional hanya 14,6 juta ton. Artinya, bulan ini Indonesia masih memiliki stok beras kurang lebih 3 juta ton.

“Lalu masuk pada MT II yang Insya Allah akan dilakukan pada Juli sampai Desember 2021, kita akan memiliki kurang lebih 14 juta ton. Karena itu di akhir Desember, kita sangat yakin stok kita over stok,” ujarnya.

Tingginya produktivitas musim tanam tahun ini, kata Mentan, tidak lepas dari berbagai arahan Presiden Joko Widodo yang meminta melakukan validasi, akselerasi dan konsolidasi total dengan berbagai pihak untuk menyiapkan kebutuhan pangan nasional secara berkelanjutan.

Apalagi dalam menghadapi Pandemi Covid 19 seperti sekarang ini, dimana sektor pangan mutlak wajib tersedia setiap saat. “Jadi kita pastikan kebutuhan pangan kita sampai Desember sangat aman dan terkendali. Hanya saja memang ada beberapa kenaikan harga di sejumlah daerah karena dinamikanya memang berbeda. Yang pasti Kementan bersama Bulog terus bekerja sama dan kita juga menggerakkan 163 ribu penggilingan di seluruh Indonesia,” ujar Mentan.

Di tempat terpisah, Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan, Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementan Risfaheri mengatakan, pemerintah mengupayakan stabilitas pasokan dan harga pangan selalu terjaga. "Salah satu indikator ketersediaan beras aman, dilakukan dengan memonitor pasokan beras dan stok beras di pasar induk," ungkapnya dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (10/8/2021).

Lebih lanjut dia menjelaskan, berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan pihaknya pada Sabtu (7/8/2021), di Pasar Johar, Kabupaten Karawang, Jawa Barat menunjukkan kondisi yang stabil dan aman. Hal ini dikonfirmasi oleh H Acep, ketua Asosiasi Pedagang Beras Pasar Johar.

"Pasokan dan ketersediaan beras pada masa pandemi aman. Memang sekarang ini panen padi lebih merata sepanjang waktu, jadi tidak pada waktu tertentu saja ada panen," ungkapnya.

Pasokan beras di Pasar Johar mencapai 1.000 ton per hari yang didatangkan dari daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Jawa Barat.

Acep mengakui saat ini terjadi penurunan penjualan beras, karena memang saat ini daya beli masyarakat turun akibat Pandemi Covid 19. Selain itu, penurunan penjualan disebabkan karena adanya program bansos beras dari pemerintah dalam rangka penanganan Covid-19.

Sama seperti di Pasar Johar, kondisi stok dan harga beras di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta juga terpantau aman di masa PPKM ini, meskipun daya beli masyarakat menurun. Stok di PIBC per Sabtu (7/8/2021) sebesar 40.765 ton, dimana stok beras tersebut di atas batas normal stok beras di PIBC sebesar 30.000 ton. Pasokan beras yang masuk ke PIBC masih pada kondisi normal rata-rata 3.000 ton per hari. Bahkan

pada 9 Agustus 2021 pasokan beras yang masuk ke PIBC mencapai 4.151 ton.

Berdasarkan panel harga BKP per 9 Agustus 2021, di pulau Jawa rata-rata harga beras medium berkisar Rp 9.930/kg (turun 0,15 persen dari hari sebelumnya) dan beras premium Rp 11.308/kg (turun 0,47 persen). Harga rata-rata nasional beras medium Rp 10.835/kg (naik 0,18 persen dari hari sebelumnya) dan beras premium Rp 12.326/kg (turun 0,01 persen). "Bila dibandingkan pada 2020, ada kecenderungan harga rata-rata beras pada tahun ini sedikit lebih rendah," terang Risfaheri.

Dia juga menekankan pentingnya kerja sama antara pedagang dan Dinas Pangan Kabupaten/Kota untuk melaporkan data stok dan harga pangan secara berkala melalui aplikasi-aplikasi yang telah disediakan oleh Badan Ketahanan Pangan. Saat ini terdapat aplikasi Panel Harga Pangan untuk update data harga pangan harian serta Sistem Monitoring Stok (Simonstok) untuk update data stok pangan strategis mingguan secara nasional.

Di lain waktu, Risfaheri juga kembali menegaskan, beras sebagai pangan pokok berada dalam kondisi yang cukup dan aman selama masa PPKM. "Sesuai prognosa kita, beras dalam posisi yang aman dan cukup. Hingga Desember 2021 mendatang kita Insya Allah masih memiliki surplus hingga 8,3 juta ton," ungkapnya, Kamis (19/8/2021).

Risfaheri memerinci stok tersebut tersebar di penggilingan 1,5 juta ton, pedagang 715 ribu ton, lumbung pangan masyarakat 4,9 ribu ton, PIBC 37 ribu ton, horeka 354,9 ribu ton, rumah tangga 4,4 juta ton dan Bulog 1,2 juta ton. Sebaran stok tersebut dapat menggambarkan situasi stok beras di masyarakat dan pemerintah aman secara nasional.

Dia menambahkan, kondisi ketersediaan yang cukup harus diikuti oleh distribusi yang merata sehingga





harga dapat terkendali dan tidak mengalami lonjakan yang signifikan.

Berdasarkan Panel Harga BKP per 19 Agustus 2021, beras medium dalam kondisi yang stabil. Rata-rata nasional harga beras medium secara nasional sebesar Rp 10.821/kg, naik 0,31 persen dibanding minggu sebelumnya.

"Kenaikan harga beras ini masih dalam batas wajar. Kita terus menjaga agar kenaikannya tidak lebih dari 10 persen, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir," ujar Risfaheri.

Untuk memastikan stabilitas pasokan dan harga pangan tetap terjaga, Kementan terus melakukan pemantauan pasokan dan harga beras terutama di pasar-pasar besar di seluruh provinsi.

Pemantauan yang dilakukan di Pasar Rau, Kota Serang, Banten pada Minggu (15/8/2021) menunjukkan kondisi yang stabil dan aman, tidak bersoal terkait akses dan distribusi pangan.

"Pasokan dan ketersediaan beras pada masa pandemi aman, meski belum memasuki musim panen, dan harga juga cenderung stabil, namun penjualannya menurun drastis mencapai 50 persen, dibandingkan hari biasanya sebelum PPKM" ungkap Lutfi Salim, salah seorang pedagang beras Pasar Rau Kota Serang.

Pasokan beras di Pasar Rau mencapai 15 ton per hari yang didatangkan dari Karawang Jawa Barat dan Kabupaten Serang serta dari beberapa wilayah di Jawa Tengah dan Jawa Timur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Banten. Beras dari Karawang banyak disukai karena kualitasnya bagus.

Pedagang Beras lainnya di Pasar Rau H. Anis mengakui, memang saat ini terjadi penurunan permintaan beras

oleh masyarakat. Diberlakukannya PPKM berdampak pada menurunnya penjualan beras sampai 50 persen. Sebagian besar konsumennya --sekitar 80 persen-- adalah warung makan dan restoran yang berkurang produksi dan jam operasionalnya selama PPKM.

Selain melakukan pemantauan langsung, BKP juga melakukan pemantauan melalui aplikasi Sistem Monitoring Stok (Simonstok) beras yang tersebar di berbagai titik distribusi.

Sementara itu, di masa PPKM level 4, harga pangan terpantau stabil berdasarkan data Panel Harga Pangan Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementan. Harga rata-rata 11 komoditas pangan pokok yang ada di 34 provinsi menunjukkan kondisi yang stabil.

Beberapa komoditas pangan mengalami kenaikan yang tidak signifikan. Berdasarkan data BKP Kementan, Rabu (04/08/2021), beras medium dan premium mengalami kenaikan masing-masing 0,17 persen dan 0,10 persen. Sementara itu, cabai merah keriting naik 0,01 persen, daging sapi naik 0,09 persen, daging ayam rata-rata nasional naik 0,36 persen, telur ayam naik 0,26 persen. Sedangkan komoditas lainnya yang mengalami penurunan, yaitu Bawang Merah turun 0,29 persen, Bawang Putih turun 0,53 persen, cabai rawit merah turun 2,29 persen.

Risfaheri mengatakan pihaknya terus melakukan berbagai upaya agar stabilitas pasokan pangan terjaga sehingga tidak terjadi lonjakan harga pangan. "Kita terus melakukan berbagai upaya stabilisasi pasokan. Salah satu yang diupayakan adalah gelar pangan murah oleh Pasar Mitra Tani Kementan yang dilaksanakan dalam momentum Kemerdekaan RI," ungkapnya pada Kamis (5/8/2021).

Ditambahkan Risfaheri, dinamika harga pangan

memang wajar terjadi terlebih lagi ketika momentum tertentu seperti lebaran yang memicu kenaikan permintaan bahan pangan. Akan tetapi dia menegaskan bahwa kenaikan harga tidak lebih dari 10 persen atau dalam batas kewajaran.

Selain itu, aksesibilitas pangan yang merata dan terjangkau ke seluruh wilayah juga diupayakan melalui intervensi distribusi dari daerah surplus ke daerah defisit. "Melalui aplikasi Simonstok (sistem monitoring stok), kita petakan wilayah-wilayah yang mengalami kelangkaan pasokan, sehingga bisa diupayakan intervensi distribusi di wilayah tersebut," kata Risfaheri.

Di samping itu, Kementan juga terus mengoptimalkan keberadaan Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia (PMT/TTIC) dengan melakukan pemasaran secara online. BKP kembali memfasilitasi pembelian bahan pangan secara daring dengan bebas ongkos kirim (ongkir) atau free ongkir di PMT/TTIC baik di pusat, propinsi maupun kab/kota. Free ongkir tersebut senilai maksimal 35 ribu dengan syarat pembelanjaan bahan pangan minimal 50 ribu.

Risfaheri menjelaskan bahwa PMT/TTIC telah memberikan bebas ongkos kirim sejak pemberlakuan PPKM Darurat sejak 3-31 Juli lalu, baik melalui aplikasi GoFood, GrabMart dan PasTani. Pada masa PPKM lanjutan ini, pemberlakuan bebas ongkos kirim bisa didapat melalui aplikasi belanja daring PasTani yang merupakan marketplace milik BKP. PasTani dapat diunduh melalui play store maupun diakses melalui website dengan alamat <http://pastani.id>.

"Pemberlakuan free ongkir bagi pengguna aplikasi Pas Tani, selain untuk membantu masyarakat berbelanja dan pengemudi Ojol tetap dapat order, juga dalam

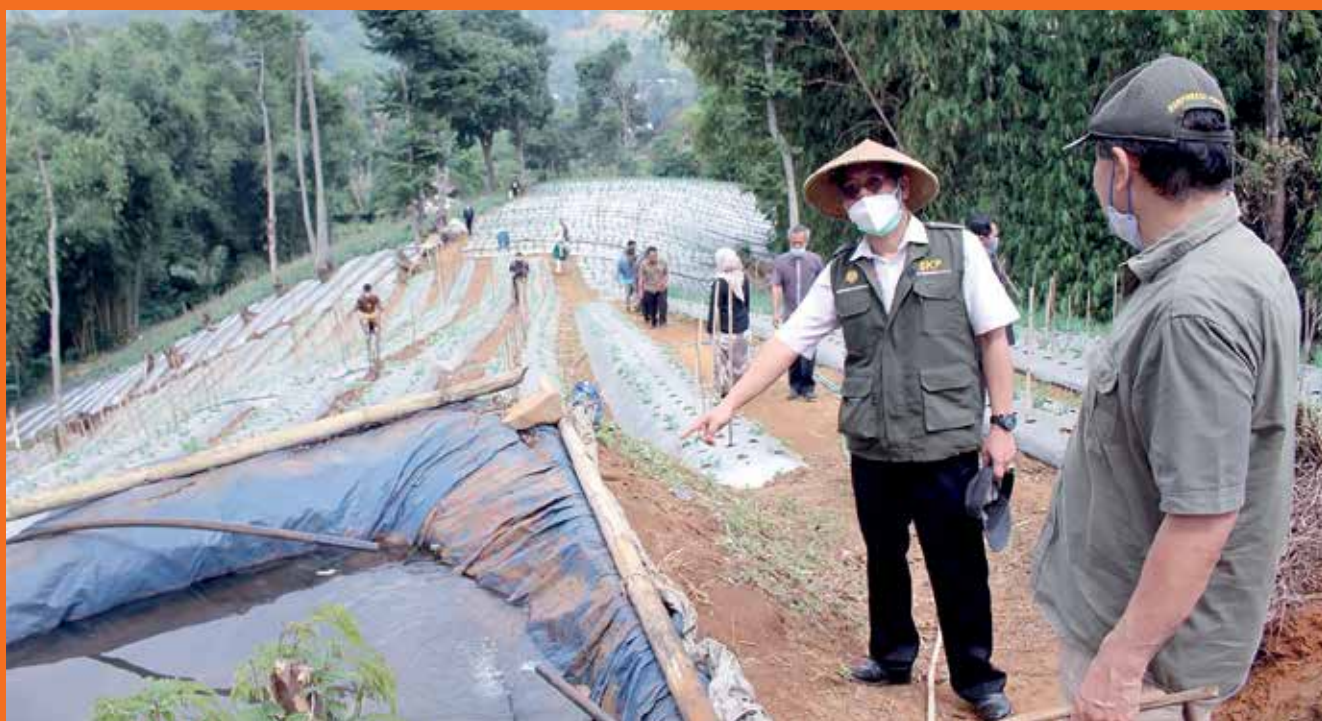
rangka promosi agar PasTani semakin dikenal oleh masyarakat sebagai aplikasi yang menawarkan pangan pokok yang "pasti kualitasnya dan pas harganya" sesuai tagline PasTani" ungkap Risfaheri.

Dia menjelaskan bahwa sebagian besar PMT/TTIC di seluruh provinsi telah masuk dan dapat diakses pada aplikasi PasTani. Begitu juga di beberapa kabupaten/kota juga sudah online. Contohnya seperti PMT Depok, TMT Tarubudaya Semarang, TMT Solo Sejahtera dan TMT Aspakusa Makmur Boyolali.

Salah seorang pelanggan TTIC Pasar Minggu, Riska mengakui sangat terbantu dengan tersedianya aplikasi belanja daring PMT/TTIC. Apalagi dengan adanya fasilitas free ongkir sangat membantu masyarakat. "Dalam kondisi pandemi dan PPKM ini, saya lebih senang belanja kebutuhan pangan secara online, jadi tidak perlu keluar rumah. Apalagi juga ada bebas ongkir," ungkapnya.

Hal serupa juga diakui oleh Dedeh, pembeli di PMT Bandung, Jawa Barat yang berharap agar kemudahan dalam mendapatkan bahan pangan dengan bebas ongkir seperti ini dapat terus dirasakan oleh masyarakat terutama di masa pandemi. Sebagai catatan selama PPKM Darurat 3-31 Juli 2021 setidaknya ada 5.958 kali transaksi online free ongkir baik melalui PasTani, GoFood dan GrabMart, serta yang non free ongkir GoMart, dengan total volume yang disalurkan mencapai 31,09 ton.

"Ini akan kami dorong tingkatan terus. Diharapkan belanja online ini bisa menjadi solusi penjualan di masa Pandemi Covi-19. Petani terbantu penjualan hasil produksinya, konsumen sangat terbantu dan pengemudi ojol (ojek online) tetap dapat order," pungkas Risfaheri.



Sementara itu, pemasaran online PMT semakin kuat seiring dengan peluncuran aplikasi belanja daring "PasTani" yang berbasis android pada Desember 2020. PMT/TTIC baik yang ada di pusat, provinsi, dan kabupaten/kota, serta Toko Mitra Tani/Toko Tani Indonesia (TMT/TTI) berperan sebagai penyedia dan pendistribusian bahan pangan secara online untuk membantu masyarakat mengakses bahan pangan dari rumah melalui outlet-outlet PMT/TTIC/TMT/TTI yang sudah on boarding. Hingga saat ini, aplikasi PasTani baik yang diakses melalui android maupun website sudah dapat digunakan untuk berbelanja di PMT/TTIC di 33 provinsi.

Risfaheri saat dimintai keterangan pada Jumat (20/08/2021) menyampaikan bahwa aplikasi daring PasTani merupakan aplikasi belanja online milik Kementerian Pertanian yang dibangun sebagai salah satu terobosan pemasaran digital untuk memudahkan masyarakat dalam berbelanja berbagai bahan pangan dengan harga terjangkau dan berkualitas di PMT/TTIC secara online.

"PasTani diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas untuk berbelanja berbagai kebutuhan bahan pangan terutama di masa Pandemi Covid-19 ini. Saat ini kami juga sedang mengembangkan PasTani untuk transaksi online belanja skala besar atau

grosir langsung dari produsen (gapoktan)/distributor pertama untuk para pedagang, sehingga pedagang di pasar mendapatkan komoditas pangan langsung dari tangan pertama. Ini akan memangkas rantai pasok, dan diharapkan dapat menurunkan harga di tingkat konsumen, ujar Risfaheri.

Di sisi lain, Sukabumi, Jawa Barat merupakan salah satu daerah pengembangan dari program Kampung Hortikultura 2021 yang dicanangkan oleh Direktur Jenderal Hortikultura, Prihasto Setyanto sebagai kawasan cabai dan sayuran daun. Untuk itu, Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Hortikultura melakukan pengawalan dan pendampingan termasuk memberikan bantuan dalam bentuk sarana produksi (saprodi) berupa benih, plastik mulsa, hingga pupuk yang diserahkan pada Juni dan Juli 2021.

Dengan adanya bantuan ini, Sukabumi mampu secara kontinyu memenuhi permintaan sayuran segar dari Jakarta di masa PPKM Darurat hingga Level 4. Dihubungi secara terpisah, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi Ir Sudrajat MM mengatakan, Sukabumi merupakan salah satu sentra produksi sayuran yang secara rutin tetap mampu memasok sayuran ke kota Jakarta dan Bandung dimasa PPKM ini. Sentra utama sayuran di Kab. Sukabumi terdapat di 3 kaki gunung,



yaitu Gunung Gede, Salak, dan Halimun.

“Dari ketiga kawasan sentra sayuran inilah mengalir pasokan aneka sayuran seperti kubis, wortel, bawang daun, pakcoy, caisim, bawang merah, bawang daun, buncis, cabai keriting dan lain sebagainya untuk memenuhi kebutuhan akan bahan pangan masyarakat,” terang Sudrajat.

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi, benih cabai Imperial 10 telah diberikan kepada Kelompok Tani Bibilintik dan Sejahtera serta Kelompok Wanita Tani Ibu Berdaya. Masing-masing menerima benih cabai sebanyak 10 boks, 5 boks, dan 10 boks. Sementara itu, Kelompok Tani Karya Muda menerima bantuan benih cabai rawit varietas Sret sebanyak 60 sachet.

Untuk benih sayuran, ada tiga kelompok tani yang mendapatkan bantuan, yakni Kelompok Tani Sawargi, Sumber Rezeki, dan Pamular. Kelompok Tani Sawargi menerima bantuan benih kubis F1 sebanyak 18 pcs, sementara Kelompok Tani Sumber Rezeki dan Pamular menerima benih bawang daun masing-masing sebanyak 100 pcs dan 75 pcs.

Bantuan berupa plastik mulsa diberikan kepada Kelompok Tani Sejahtera sebanyak 40 rol, Kelompok Tani Bibilintik sebanyak 80 rol, Kelompok Tani Karya

Muda sebanyak 40 rol, dan Kelompok Wanita Tani Ibu Berdaya sebanyak 80 rol. Plastik mulsa digunakan untuk menutup permukaan tanah yang bertujuan menjaga kelembapan tanah, menekan perkembangan gulma, mengurangi kehilangan pupuk akibat penguapan, dan memperbanyak intensitas sinar matahari.

Bantuan pupuk cair juga diberikan untuk pengembangan kawasan cabai. Kelompok Tani Sejahtera dan Karya Muda masing-masing menerima pupuk cair sebanyak 50 liter. Sementara itu, Kelompok Tani Bibilintik dan Kelompok Wanita Tani Ibu Berdaya menerima sebanyak 100 liter.

Pupuk NPK disalurkan untuk pengembangan kawasan sayuran daun. Kelompok Tani Sawargi yang membudidayakan kubis F1 menerima pupuk NPK sebanyak 900 kg. Untuk Kelompok Tani Sumber Rezeki dan Pamular yang membudidayakan bawang daun, diberikan bantuan pupuk NPK sebanyak 1.200 kg dan 900 kg.

Di wilayah Sukabumi lain, tepatnya di Desa Kebonpedes, Kec. Kebonpedes, Kepala Desa Dadan mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Hortikultura karena telah membantu kelompok tani di desanya dengan bantuan saprodi untuk komoditas cabai keriting seluas 5 hektar dalam satu kelompok dan bawang merah seluas 5 hektar untuk satu kelompok, sehingga





manfaat bantuan yang diberikan dapat langsung dirasakan oleh masyarakat di masa PPKM ini.

“Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Ditjen Hortikultura Kementan atas bantuan saprodi untuk komoditas cabai keriting dan bawang merah. Sangat membantu kami terutama di masa PPKM ini,” ujar Dadan.

Direktur Sayuran dan Tanaman Obat Tommy Nugraha di sela-sela kesibukannya menyampaikan bahwa untuk pasokan sayuran yang dipasok saat ini dari Kab Sukabumi, mampu memenuhi dan menopang kebutuhan akan aneka sayuran di masa PPKM.

Tommy menambahkan, harga aneka sayuran memang fluktuatif namun masih dalam batas yang wajar. Untuk itu, kelompok tani diharapkan mampu melatih dan meningkatkan kreativitas dalam memasarkan hasil produksinya.

“Harga sayuran itu relatif fluktuatif. Namun, masih dalam batas harga yang wajar. Di saat seperti ini, diharapkan munculnya kreativitas dari kelompok-kelompok tani untuk mampu memasarkan sayuran hasil produksinya lewat saluran pemasaran daring agar tetap mampu bertahan di masa PPKM,” ujar Tommy.

ATM Beras

Mentan Syahrul Yasin Limpo menyerahkan bantuan beras kepada masyarakat yang mengalami kesulitan

ekonomi akibat Pandemi Covid-19. Dalam kesempatan tersebut, turut hadir mendampingi Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka.

“Kita luncurkan ATM (anjungan tunai mandiri) beras bersama dengan Wali Kota Solo tiada lain diharapkan bersama TNI melakukan aktivitas bakti sosial kita untuk menyangga atau memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak Covid. Kami berupaya supaya seluruh masyarakat yang terkena dampak dari pandemi bisa memenuhi kebutuhan pangan,” ucap Syahrul saat diwawancarai usai menyerahkan bantuan di Koramil 05 Pasar Kliwon, Surakarta, Jawa Tengah, Kamis (19/8/21).

Mentan menambahkan penyaluran beras dilakukan dengan pemanfaatan teknologi melalui penggunaan mesin penyedia beras otomatis, yaitu ATM yang ditempatkan di beberapa Kodim dan Koramil. Bantuan ATM beras ini diharapkan bisa menjadi solusi bagi masyarakat yang penghasilan hariannya terpengaruh akibat pengurangan aktivitas sosial. “Dengan adanya ATM beras ini, kami berharap bisa menjadi solusi pengentasan krisis pangan bagi masyarakat Indonesia,” tandasnya.

“Kementan bersama Wali Kota Solo dan TNI menyiapkan bantuan ini standby di sini. ATM ini dalam sekali tekan akan mengeluarkan satu setengah kilo beras atau setara 3 liter beras. Jadi intinya satu hari, satu orang warga datang ke Kodim mengambil beras lewat ATM, sekali pencet lalu beras yang keluar dibawa

pulang, nanti Pak Walikota yang atur,” jelas Syahrul.

Selanjutnya, Mentan mengatakan ditengah pandemi, sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang bertumbuh positif dan berkontribusi dalam perekonomian nasional. Sesuai data BPS, pada Triwulan I-2021 pertanian tumbuh positif 2,95 persen.

Bahkan sepanjang tahun 2020, nilai ekspor pertanian sebesar Rp451,77 triliun atau naik 15,79 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pada Triwulan I-2021 ekspor pertanian sebesar Rp277,95 triliun atau naik 40,29 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

“Karena itu, kita syukuri ini. Tentu saja bantuan sosial lainnya sudah dilakukan tetapi kita menyangga kemungkinan yang ada. Ini juga uji coba pak Aster, Pak Wali Kota. Kenapa kita pilih Solo karena pada uji coba ini Pak Wali Kota minta tidak hanya beras tetapi urban farming atau pertanian dalam kota yang akan coba kita sikapi,” ujar Mentan.

Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian (Kementan) Suwandi mengatakan, sebagai

salah satu kementerian yang bertanggung jawab terhadap produksi pangan, sekaligus sebagai wujud kepedulian terhadap kesulitan yang tengah dihadapi masyarakat, Kementan dibawah arahan Mentan Syahrul menerbitkan kebijakan penyediaan beras secara terbatas kepada masyarakat khususnya yang terdampak Pandemi Covid-19.

“Sektor pertanian Indonesia harus tangguh sehingga dalam menghadapi berbagai macam guncangan, tetap eksis menyediakan makan rakyat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara mikro dan makro,” ucap Suwandi.

Kegiatan ini adalah bentuk kerja sama sinergis antara Kementan dan TNI AD sebagai lanjutan dari kegiatan pada 2020. Dan pada 2021, kegiatan ini akan dilaksanakan di 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia.

“Terima kasih kami ucapkan kepada jajaran TNI-AD atas kerja samanya dalam penyaluran beras bagi warga terdampak covid di wilayah Jakarta dan sekitarnya pada 2020 yang lalu. Bersama mitra kami juga akan bergandengan tangan menyediakan beras bagi masyarakat.” ujar Suwandi. **(tim humas)**



Selamat Kepada

2.000 PETANI MILENIAL DAN ANDALAN NASIONAL



Presiden Jokowi Buka, Mentan Cetak

MENTERI Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) mencetak 2.000 petani milenial dan andalan nasional yang kegiatannya dibuka Presiden Joko Widodo (Jokowi) secara virtual, Jumat (6/8/2021). Kegiatan ini menjadi salah satu program unggulan Kementerian Pertanian (Kementan) dalam mewujudkan sumberdaya manusia (SDM) pertanian yang unggul, mandiri, dan modern dengan pendidikan dan pelatihan vokasi bagi petani, penyuluh maupun generasi muda.

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) melalui video mengatakan, di tengah Pandemi Covid-19, hampir semua sektor berkontribusi minus, namun sektor pertanian menjadi satu dari tiga sektor yang bertumbuh positif. Mengacu data BPS, sektor pertanian mampu berkontribusi positif sebesar 1,75 persen pada tahun 2020 dan pada triwulan pertama 2021 tumbuh positif 2,95 persen.

"Momentum ini harus dimanfaatkan sebaik baiknya. Kita harus membangun kemandirian pangan Indonesia dan kesejahteraan petani harus bisa meningkat secara signifikan," katanya dalam arahannya secara virtual.

Jokowi menyambut baik program Kementan dalam membangun SDM pertanian. Ia mendorong petani di Indonesia harus jadi profesi yang menjanjikan, profesi yang mensejahterakan yang membuat generasi muda kita lebih berminat. "Saat ini total petani Indonesia

sebanyak 71 persen berusia 45 tahun keatas sedangkan yang dibawah 45 tahun sebanyak 29 persen," tegasnya.

Ke depan, sambung Jokowi, petani dan kelompok tani diharapkan dapat menggarap sektor hulu hingga hilir baik on-farm maupun off-farm. Yakni meliputi pengolahan pasca panennya, sampai ke packaging dan trading produk sehingga produk pertanian bisa dilakukan lintas negara dengan demikian petani memiliki peluang yang lebih besar.

"Kita harus tahu persaingan produk pertanian sekarang sudah lintas negara. Petani Indonesia harus kompetitif dalam keterampilan teknis, pemanfaatan model bisnis, model bisnis dan managemennya," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Jokowi juga menyambut baik inisiatif jajaran Kementan yang menggelar pelatihan wirausaha pertanian kepada 1 juta Petani Milenial dan kepada ribuan Duta Petani Andalan. Pelatihan yang digelar secara online ini diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme dan daya saing produk jual Indonesia di pasar internasional.

"Kita harus tahu bahwa persaingan antar produk pertanian sekarang ini sudah lintas negara, petani Indonesia harus kompetitif dalam keterampilan teknis, kompetitif dalam pemanfaatan teknologi serta kompetitif dalam model bisnis dan manajemennya," ujar Presiden saat membuka acara pelatihan petani

Kementan, Jumat (6/8/2021).

Jokowi berjanji pemerintah akan berusaha membuat sektor pertanian menjadi sektor yang menguntungkan, juga sebagai sektor yang mampu meningkatkan kesejahteraan. Karena itu, petani jangan hanya bergerak di hulu atau di on farm saja, melainkan harus masuk ke tahap hilir serta tahap pengolahan pasca panen sampai ke packaging dan trading.

"Justru di situlah keuntungan terbesar yang akan diperoleh. Hal ini juga yang akan memberikan peluang bagi peningkatan kesejahteraan petani. Oleh karena itu manfaatkan akses kur dari perbankan BRI BNI mandiri dan BPD provinsi dengan baik," ujarnya.

Presiden berharap dengan pelatihan ini profesi petani bisa menjadi profesi yang paling menjanjikan. Apalagi dari total petani Indonesia yang ada saat ini, sebanyak 71 persen di antaranya sudah berusia 45 tahun. Sedangkan petani yang dibawah usia 45 hanya 29 persen.

"Jadi saya minta kepada para penyuluh untuk terus belajar mengembangkan diri dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang teknis dan manajemen. Belajarlah terus bersama petani dengan koneksi internet yang tersedia," tandasnya.

Presiden juga mengingatkan bahwa sektor pertanian selama ini adalah sektor yang paling tangguh, dimana pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 1,75 persen. Sedangkan pada triwulan pertama tahun 2021, sektor pertanian juga tumbuh positif, yakni sebesar 2,95 persen.

"Momentum ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Kita harus membangun kemandirian pangan Indonesia dan kesejahteraan petani harus bisa meningkat secara signifikan," pungkasnya.

Sementara itu, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) berjanji akan terus meningkatkan kualitas SDM dan manajemen

pertanian yang ada menjadi lebih maju, mandiri dan modern. Terlebih, pertanian adalah sektor yang pasti menjanjikan dan sektor yang pasti menguntungkan.

"Pertanian itu dibutuhkan hari ini, besok, dan kapan saja dalam kondisi apa saja. Sebab pertanian itu bukan hanya makanan saja, tapi juga lapangan kerja dan menyentuh relung relung negara dan pemerintahan serta menghadirkan dimensi yang kuat seperti rasa gotong royong dan mengajak aspek sosial lain untuk berkembang baik," ujarnya.

SYL mengatakan, sektor pertanian sangat strategis untuk ketahanan perekonomian bangsa dan negara. Karena itu, perlu upaya seluruh jajaran untuk dapat bersama-sama mengelola pertanian di setiap daerah mulai dari desa hingga nasional.

"Pertanian sangat menjanjikan menghadirkan kehidupan yang lebih baik bagi bangsa dan rakyat. Pertanian itu given dari Tuhan yang mengaruniakan alam dan musim yang baik," ucapnya yang hadir langsung di tempat pengukuhan Duta Petani Milenial (DPM) dan Duta Petani Andalan (DPA) di Pusat Pelatihan, Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian, Ciawi Bogor.

SYL menegaskan, saat ini kondisi stok pangan dalam kondisi aman dan ini yang harus terus dijaga dan terus didorong. Pengukuhan 2.000 DPM dan DPA adalah upaya untuk menciptakan penguatan resonansi bagi para milenial untuk berkecimpung di sektor pertanian.

"Bapak Presiden berkesempatan mengukuhkan 2.000 Duta Petani Milenial dan Duta Petani Andalan dan memberikan arahan supaya mereka dapat berfungsi secara maksimal, bagaimana para penyuluh hadir mendorong upaya-upaya mengajak generasi muda terlibat di dunia pertanian," terangnya.

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementan Dedi Nursyamsi





menjelaskan, SDM pertanian memberikan kontribusi yang paling signifikan di dalam meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, berbicara mengenai pembangunan pertanian berarti harus berbicara mengenai pembangunan SDM pertanian.

"Karena itu, bapak Menteri Pertanian, pada kesempatan ini kami akan melaksanakan dua kegiatan utama yang pertama adalah pelatihan petani dan penyuluh dengan tema pendampingan Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR ini adalah energi adalah bensin untuk menggerakkan roda perekonomian nasional utamanya di sektor pertanian," katanya.

Dedi menjelaskan, kegiatan pelatihan petani dan penyuluh dengan tema pendampingan KUR serta pelatihan wirausaha pertanian bagi petani milenial merupakan momentum yang sangat berharga untuk para petani, penyuluh dan petani milenial. Saat ini telah terdaftar lebih dari 1,5 juta peserta petani dan penyuluh serta 2.000 Petani Milenial, atau berumur kurang dari 40 tahun.

Dedi menambahkan, pelatihan akan dilaksanakan secara bertahap hingga mencapai 1 juta peserta dengan menggunakan fasilitas IT di 5.789 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), Kantor Kecamatan, Balai Desa,

Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes), Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S), Saung Tani, dan lain-lain dengan tetap menerapkan Protokol Kesehatan secara ketat.

"Dalam pelaksanaan pelatihan ini kami melibatkan Dinas Pertanian Provinsi, Dinas Pertanian Kab/Kota, Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia (Perhiptani), Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) serta Ikatan Keluarga Alumni Magang Jepang (Ikamaja)," terangnya.

Secara rinci, Dedi menjelaskan bahwa acara ini dibagi menjadi beberapa sesi, termasuk sesi khusus atau sesi tematik mengenai pembelajaran komoditas unggulan porang. "Sesi berikutnya adalah pelatihan bagi 1 juta petani milenial melalui online baik zoom maupun streaming. Kemudian sesi berikutnya adalah pengukuhan duta petani milenial dan duta petani andalan. Lalu ada juga sesi offline yang hanya sedikit saja karena harus ke lapangan untuk mengoprasikan alsintan," terangnya.

Sebagai informasi, pelatihan Petani Milenial dan pengukuhan Duta Petani Andalan ini akan diberikan materi kewirausahaan pertanian mulai dari

pendampingan mendapatkan akses KUR, materi pengolahan tanah, materi pemasaran dan materi aktivasi kepada petani milenial yang ada di sekitarnya.

"Alhamdulillah kita didukung sepenuhnya oleh Pemprov, Kabupaten dan Kota di seluruh Indonesia dan juga dukungan dari berbagai perhimpunan seperti perhimpunan penyuluh petani Indonesia. Insyaallah mereka akan jadi petani handal dan champion di wilayahnya masing-masing," ujarnya.

Di sisi lain, Staf khusus Presiden RI Billy Mambasar mengapresiasi Inisiatif Kementan yang melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap 1 juta petani milenial dan pengukuhan 2000 duta petani andalan yang digelar secara online maupun offline.

Menurut Billy, kegiatan tersebut sangat penting untuk dilakukan, terutama dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan anak muda terhadap sektor pertanian yang saat ini semakin maju, mandiri dan modern.

"Kegiatan ini juga membuat petani muda semakin termotivasi untuk sama-sama bergerak memajukan sektor pertanian Indonesia yang saat ini mengalami peningkatan pesat, yakni pertanian maju, mandiri dan modern," katanya, Sabtu (7/8/2021).

Billy mengaku bahwa selama ini ia memang mendapat perintah khusus dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk memastikan cetakan petani milenial dapat berjalan dengan baik. Artinya semua Provinsi memiliki petani muda yang tangguh dan memiliki petani andalan di daerahnya masing-masing.

"Karena itu, saya mengapresiasi kegiatan yang diinisiasi jajaran Kementan ini, terutama program yang berkaitan langsung dengan pencetakan generasi muda, yang dilakukan secara kongkrit melalui berbagai pelatihan," tandasnya.

Kordinator Petani Milenial Papua Barat Simon Tabuni mengaku senang karena kegiatan ini bisa menjadi sarana pengembangan diri sekaligus pengetahuan umum terhadap sistem digitalisasi, mekanisasi dan pola bisnis produk pertanian yang semakin pesat.

"Program ini juga sangat bagus sebagai sarana untuk menjangkau petani milenial yang belum disentuh berbagai program pertanian. Jadi saya kira ini kegiatan yang luar biasa," katanya.

Dikatakan Simon, pelatihan dan pengukuhan petani muda ini juga bisa dibilang sebagai titik balik atas lahirnya konsolidasi total dalam memanfaatkan lahan-lahan pertanian di seluruh Indonesia dengan sistem pola tanam yang makin modern.

"Ini sangat penting untuk menjaga daerah dan negara tetap swasembada pangan, sekaligus mendorong tumbuhnya ekonomi dan kesejahteraan. Kami dari daerah Papua siap mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan petani milenial," ujarnya.

Penghargaan HUT RI

Kementerian Pertanian (Kementan) memberikan penghargaan kepada sejumlah insan pertanian termasuk pelaku utama dan usaha bidang pertanian yang dianggap teladan dan berprestasi serta juga mitra yang berjasa dalam membangun sektor pertanian. Pemberian penghargaan itu dilakukan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Kategori insan pertanian yang menerima penghargaan sebagai teladan dan berprestasi dibidangnya antara lain Petani, Penyuluh Pertanian



ASN, Penyuluh Pertanian Swadaya, Widyaiswara, Dosen, P4S, PWMP, dan Kelompok Tani. Disamping itu ada juga Peneliti, Auditor dan Petugas POPT.

Pemberian Penghargaan oleh Menteri Pertanian diwakili Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi di Auditorium Kementan pada moment setelah mengikuti upacara peringatan detik-detik Proklamasi secara virtual dari Istana Negara.

Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengapresiasi penghargaan yang diberikan kepada para teladan. Pemberian penghargaan ini juga diyakini untuk meningkatkan motivasi dan semakin memacu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pertanian agar berkembang semakin baik lagi.

"Saya mengapresiasi pemberian penghargaan ini. Saya berharap tentu hal ini akan memacu semangat kita untuk berbuat yang lebih baik lagi untuk memajukan sektor pertanian ini. Juga memacu setiap para pelaku

untuk memberikan penghargaan termasuk kepada Petani, Penyuluh, WI, Dosen dan para pelaku pembangunan pertanian lainnya yang berhasil mengakselerasi pembangunan pertanian nasional," ujar Harvick, Selasa (17/8/2021).

Kepala BPPSDMP Kementan Dedi Nursyamsi menjelaskan, dalam moment di Auditorium ini penghargaan diberikan secara simbolik, namun totalnya berjumlah 248.

"Penghargaan diberikan kepada 248 insan pertanian teladan dan berprestasi berasal dari seluruh Indonesia. Diantaranya termasuk juga 49 Petani Berprestasi, 27 Penyuluh Pertanian ASN teladan, 21 Penyuluh Pertanian Swadaya teladan, 3 WI berprestasi, 7 P4S berprestasi, 3 Dosen berprestasi, 1 PWMP berprestasi, dan 3 Poktan berprestasi," ujarnya.

Dedi melanjutkan, salah satu hal penting pengungkit



utama sebagai bagian dari SDM Pertanian untuk semakin bergerak lebih baik lagi meningkatkan produksi dan produktivitas," harap SYL.

Di sisi lain, Mentan menegaskan, pembangunan SDM pertanian merupakan hal pertama dan utama yang harus terus digenjut agar kualitas pembangunan pertanian nasional juga semakin meningkat. "Tentu SDM ini harus terus kita tingkatkan. Tanpa SDM yang baik, mustahil sektor pertanian juga akan berkembang dengan baik," tuturnya.

Sementara Wakil Harvick Hasnul Qolbi menjelaskan, meski masih dalam suasana Pandemi Covid-19, namun Kementan tak lupa memberikan apresiasi kepada pelaku pembangunan pertanian, stakeholders dan juga mitra pertanian, dalam hal ini termasuk petani, penyuluh dan para pendidik yang memiliki dedikasi bagi pembangunan pertanian nasional.

"Perayaan HUT ke-76 RI ini kami jadikan momentum

produktivitas pertanian adalah SDM. Untuk itu, SDM perlu untuk terus ditingkatkan secara berkelanjutan agar sektor pertanian semakin bergerak maju, mandiri dan modern.

"SDM menyumbang 50 persen sebagai pengungkit produktivitas. Untuk itu, jika pertanian kita ingin maju, mandiri dan modern, maka SDM merupakan kata kunci yang harus terus ditingkatkan di masa-masa mendatang," tutur dia.

Dikatakannya, penghargaan ini sebagai stimulus agar seluruh insan pertanian terpacu untuk meningkatkan kapasitas dirinya. Dengan begitu, Dedi yakin sektor pertanian akan terus bergerak maju dan cita-cita pembangunan pertanian nasional yakni menyediakan pangan bagi seluruh rakyat, meningkatkan kesejahteraan petani dan menggenjut ekspor dapat tercapai segera.

"SDM ini adalah kunci kebangkitan pertanian nasional

kita. SDM yang tangguh akan membawa sektor pertanian kita ke arah yang semakin baik dan tujuan pembangunan pertanian nasional akan tercapai," ujar Dedi.

Selain menyerahkan penghargaan, dalam moment ini juga dilangsungkan penandatanganan komitmen pimpinan Kementan dalam pengelolaan informasi publik disaksikan Ketua Komisi Informasi (KIP) Republik Indonesia. Selain itu juga dilakukan penyerahan bantuan Kementan kepada yatim piatu dan fakir miskin.

Petani Adalah Pahlawan

Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) kembali menegaskan peran penting petani dalam pembangunan nasional. Untuk itu, Syahrul meminta jajarannya untuk terus berupaya meningkatkan kesejahteraan petani.

"Petani adalah pahlawan bagi pangan bangsa, Tidak boleh sedikit pun pemerintah mengecewakan mereka," ungkapnya dalam kegiatan Tasyakuran Kementerian Pertanian (Kementan) Dalam Rangka HUT Ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia, Selasa (17/8/2021).

Syahrul menyebutkan Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) sebagai indikator kesejahteraan petani saat ini terus meningkat. Pada bulan Juli lalu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat NTP mencapai 103,48, sementara NTUP sebesar 103,77. "Dua tahun terakhir, NTP bertahan di kisaran 100 - 103. Ini harus kita pertahankan dan tingkatkan," tegasnya.

Petani, lanjut Mentan, memiliki peran penting pada besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional, terutama di tengah Pandemi Covid-19 saat ini.

"Di saat semua sektor terpuruk, sektor pertanian memberi peran positif bagi negara. Ini sangat membanggakan dan berkat kerja keras semua pihak, terutama petani di lapangan," ungkap Syahrul.

BPS menyebutkan pada Triwulan II/2021 kemarin, sektor pertanian mengalami pertumbuhan tertinggi secara quartal-to-quartal (q-to-q) bila dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Tercatat, sektor pertanian tumbuh sebesar 12,93 persen.

"Sektor pertanian telah membuktikan mampu menjaga bangsa dan negara, dengan terus memberikan pangan yang cukup, tidak ada gejolak harga, dan berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi nasional," sebutnya. **(tim humas)**





Mari Perbanyak Konsumsi BUAH LOKAL

Presiden Jokowi : Bantu Sejahterakan Petani

PRESIDEN Joko Widodo (Jokowi) mendorong masyarakat Indonesia terus memperbanyak atau meningkatkan konsumsi buah dan sayur lokal. Selain menambah asupan gizi agar tetap sehat dan terhindar dari penyakit di masa pandemi, upaya ini turut membantu petani untuk semangat, produktif dan semakin sejahtera.

"Saya mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk lebih banyak mengonsumsi buah-buahan dan mencintai aneka buah nusantara yang melimpah dengan kandungan gizi yang tidak kalah dibandingkan buah impor," ucap Jokowi dalam video virtual pada acara Gelar Buah Nusantara (GBN) ke-6 2021, Senin (9/8/21).

Namun, meskipun memiliki banyak buah-buahan khas Indonesia, tingkat konsumsi buah masih rendah. Rata-rata konsumsi masyarakat Indonesia untuk buah-buahan tahun 2020 sebesar 88,56 gram/kapita/hari, turun sebesar 1,4 persen dibanding 2019. Angka konsumsi hanya sebesar 59,04 persen dari batas minimal angka kecukupan gizi Badan Kesehatan Dunia (WHO) yang merekomendasikan konsumsi buah sebesar 150 gram/kapita/hari.

"Dengan menggunakan cara-cara kekinian dengan memanfaatkan teknologi, edukasi untuk mengonsumsi buah-buahan nusantara harus dilakukan secara berkelanjutan dan termasuk dalam muatan sistem pendidikan di sekolah-sekolah serta edukasi keluarga agar dapat menjangkau anak-anak dan generasi muda bisa mencintai buah," tutur Presiden.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengatakan, penyelenggaraan GBN yang diinisiasi Menko Airlangga adalah bagian dari upaya-upaya mengoptimalkan masyarakat untuk mengonsumsi buah nusantara. Buah Indonesia adalah buah tropis dengan jenis dan kualitasnya cukup bagus yang beraneka ragam yang tidak hanya diminati secara nasional tetapi juga diminati dunia. Oleh karena itu, ruang untuk mendorong buah lokal yang lebih baik akan menjadi salah satu upaya yang sangat penting.

"Dan ini harus didahului dengan kita bersama mendorong agar kita mengonsumsi buah. Buah itu baik untuk tubuh, kaya nutrisi, memperkuat imun, dan buah nusantara dari sabang sampai merauke harus bisa kita sama-sama populerkan hingga mendunia. Buah nusantara kita bermanfaat bagi tubuh dan bagi perekonomian kita," kata Mentan.

Sekedar Informasi, Indonesia dikaruniai sebagai negara kaya akan biodiversitas sayuran, buah-buahan dan pangan nabati lainnya. Sebagai contoh mangga, terdapat 24 varietas mangga dari 35 varietas mangga dunia. Dari 76 varietas pisang dunia, sebanyak 37 varietas pisang dimiliki negeri tercinta ini. Belum termasuk deretan buah dan sayur lainnya.

Semenjak Pandemi Covid-19 merebak di penjuru dunia, anjuran untuk meningkatkan konsumsi sayur dan buah sebagai sumber vitamin C untuk kekebalan tubuh terus digalakkan. Di sisi lain, produksi buah nasional pada 2020 berdasarkan SIMSPH BPS sejumlah 24,8 juta ton.

Untuk 2021, data produksi buah per 1 Agustus 2021 mencapai 7,9 juta ton. Ini artinya pasokan buah melimpah ruah dan tak heran harga buah lokal relatif mudah terjangkau dan mudah diperoleh.

Pada 2020, ekspor hortikultura sebesar USD 645,48 juta, yaitu meningkat sebesar 37,75 persen dibanding

Di tempat terpisah, Pasar Mitra Tani atau Toko Tani Indonesia Center Kementan menggelar diskon buah-buahan hingga 50 persen. Ini dilakukan seiring dengan kegiatan nasional Gelar Buah Nusantara (GBN) VI-2021. GBN yang secara resmi akan dibuka oleh Presiden RI pada 9 Agustus 2021 secara online dan berlangsung dari 8 hingga 31 Agustus 2021.

Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan, Risfaheri mengatakan, PMT/TTIC ikut mendukung sepenuhnya kegiatan GBN agar masyarakat dapat meningkatkan konsumsi buah-buahan lokal, antara lain melalui pemberian diskon harga buah yang ada di outlet PMT Kementan.

"Keterlibatan PMT/TTIC Kementan tentu merupakan dukungan terhadap masyarakat agar mengonsumsi buah-buahan lokal yang berkualitas dengan harga yang terjangkau," ujarnya.

Berdasarkan pantauan pada Senin (9/8/2021) di PMT Pasar Minggu Jakarta, beragam buah lokal dijual



tahun 2019. Peningkatan ekspor ini didominasi oleh komoditas buah-buahan dimana selama masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020, nilai realisasi ekspor buah-buahan tercatat sebesar USD 389,9 juta, meningkat 30,31 persen dibanding tahun 2019 dengan lima negara tujuan utama yaitu China, Hongkong, Malaysia, Arab Saudi, dan Pakistan.

Pada kesempatan yang sama, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan bahwa hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian penting yang memiliki potensi untuk didorong dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani, ekonomi daerah, ekonomi nasional dan bahkan mampu meningkatkan devisa negara melalui ekspor.

dengan diskon harga yang cukup banyak. Buah-buahan yang ada di PMT/TTIC tersebut antara lain nanas, jambu kristal, nangka, mangga, pisang cavendish, jeruk medan, jeruk pontianak, apel malang, dan semangka. Harga diskon yang ditawarkan sangat kompetitif hingga mencapai 50 persen, dan berlangsung selama 7 hari mulai tanggal 9 sampai 16 Agustus 2021.

Dari papan harga di vendor buah PMT/TTIC terlihat harga nanas dijual 7 ribu per kg dari normalnya 10 ribu per kg. Begitu juga jambu kristal hanya 15 ribu dari 20 ribu per kg. Pisang cavendish 15 ribu dari 18 ribu per kg. Semangka hanya 5 ribu dari 10 ribu per kg. Dan masih banyak buah lainnya yang juga didiskon cukup besar.

"Untuk mendukung acara Pemerintah melalui GBN, sekaligus menyambut HUT RI nanti, kami memberikan

diskon cukup besar untuk membantu masyarakat agar konsumsi buah-buahan kita meningkat,” ujar Tati, salah satu vendor buah di PMT/TTIC.

Kerja Sama



Di tempat terpisah, Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan penandatanganan nota kesepahaman pengembangan agroindustri hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan melibatkan pemerintah daerah, pelaku usaha, dan perbankan. Mentan Syahrul Yasin Limpo dalam sambutan virtual menyebutkan upaya ini sebagai bentuk tanggung jawab akseleratif untuk harmonisasi sinergi lintas sektoral guna mengamankan pangan selama masa Pandemi Covid-19.

“Kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Garut, Temanggung, Wonosobo, dan Bantul, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ini adalah bukti kita mengawal pangan. Pertanian tidak bisa lagi di-handle dengan cara-cara seperti kemarin, harus ada tindakan akseleratif. Kita harus menemukan cara-cara baru dari hulu ke hilir, tidak hanya lingkup sektoral, tidak hanya nasional tapi terkoneksi dengan semua unsur yang ada kaitannya. Apa yang kita lakukan hari ini adalah bukti nyata,” ujar Syahrul di Agriculture War Room (AWR) Kementan, Kamis (26/8/2021).

Dalam virtual meeting yang diikuti 2.400 peserta ini, dirinya menyebutkan pertanian harus dibangun dengan integritas penuh berbasis kecerdasan artifisial melibatkan ilmuwan dan para pakar. Pertanian dewasa ini menurutnya tidak lagi terfokus pada produktivitas. Wujud nyata dari nota kesepahaman ini adalah tercapainya kepastian produksi hortikultura yang berkualitas. Ketika produksi tercapai, petani tidak bingung untuk mencari pasar dikarenakan sudah ada off taker yang siap menerima hasil.

“Di kepala saya, pertanian itu ada petik dan olah. Jadi kita harus tahu berapa serapannya, ditaruh di mana dan di mana marketnya. Jadi MoU hari ini harus ada hasilnya. Di sinilah kita harus punya paradigma yang kuat agar bisa merubah diri, tata kelolanya diperbaiki. Saya bangga, jarang saya menandatangani MoU yang melibatkan off taker,” pujiannya.

Nota kesepahaman yang berlangsung ini dilakukan antara Ditjen Hortikultura dengan Pemkab Garut, Temanggung, Wonosobo serta Pemkab Bantul. Hadir perusahaan bidang makanan olahan dan perdagangan besar, PT Prima Sukses Sejati Abadi (Wings Food) dan PT East West Seed Indonesia (Ewindo) selaku perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan hortikultura, Asosiasi Bawang Merah Indonesia (ABMI).

Dari sisi distribusi, Kementan menggandeng PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) Persero. Terkait fasilitasi permodalan, pemerintah menggandeng perbankan, yakni Bank Jabar dan Banten (BJB), sehingga dapat membantu petani dalam menjalankan usaha agribisnisnya.

Dirjen Hortikultura, Prihasto Setyanto dalam laporannya menyampaikan bahwa ada tiga kerja sama yang akan ditandatangani. Pertama, kerja sama yang dilakukan bersama RNI. Ini dilakukan untuk menyerap produk hortikultura segar maupun olahan.

Menurut Prihasto, pihaknya memiliki bina-an UMKM hortikultura di seluruh Indonesia. Sampai dengan tahun 2022, ditargetkan ada sekitar 600 UMKM yang tentunya perlu dukungan pada aspek pemasaran. Dan ini yang kami rintis dengan RNI.

“MoU yang kedua, yaitu dengan Wings Food dan Ewindo. Ini terkait arahan Pak Menteri untuk pengembangan food estate di empat kabupaten, Bantul, Wonosobo, Temanggung dan Garut. Wings Food sudah siap menjadi

ofttaker untuk kentang industri, dengan Ewindo nanti akan bekerjasama dalam hal benih. Pertani nanti akan memproduksinya, Ewindo yang kemudian menyerap benih tersebut,” jelasnya.

Sementara untuk pembiayaan, Prihasto lebih lanjut menjelaskan bahwa Bank BJB akan memfasilitasi pembiayaan untuk mendukung UMKM hortikultura. Walaupun sebelumnya sudah banyak kerjasama yang terjalin antara Kementan dengan BJB namun MoU kali ini menurutnya perlu dilakukan untuk memperjelas dan lebih terarah.

Mentan SYL mengapresiasi kerja sama yang dilakukan dan ia berharap semua pihak yang terlibat menjadi semakin tangguh dan kreatif dalam membangun pertanian di tengah situasi pandemi.

Benih Jeruk



Jeruk merupakan salah satu komoditas buah yang mendapat ruang untuk pengembangan kawasan kampung hortikultura. Dari total 2174 kampung hortikultura, kampung jeruk mendapat alokasi 50 kampung. Produksi buah-buahan pada 2020 sejumlah 24.872.974 ton atau naik 10,5%. Khusus jeruk, produksi pada 2020 sebanyak 2.593.384 ton yang tersebar pada sentra produksi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Tenggara, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan.

“Di tengah pandemi saat ini, komoditas yang naik tajam adalah produksi buah-buahan. Masyarakat menyadari pentingnya mengkonsumsi buah-buahan di tengah pandemi. Apalagi bagi yang kena covid 19 membutuhkan vitamin C guna meningkatkan imun dan salah satu

favoritnya adalah jeruk. Provitas jeruk kita mencapai 2,5 juta ton dengan konsumsi sekitar 1-1,2 juta ton artinya surplus. Jadi ini sesuatu yang membanggakan,” ujar Dirjen Hortikultura, Prihasto Setyanto pada bimtek online bertajuk ‘Produksi Benih Jeruk Bermutu Mendukung Kawasan Jeruk’, Senin (2/8/2021).

Lebih lanjut dia mengatakan, Indonesia adalah negara yang memiliki jenis paling beragam mulai dari jeruk siam, siam madu, keprok, Pontianak, nipis dan lain-lain. Pengembangan jeruk dimulai dari sektor hulunya yaitu perbenihan. Hal ini sesuai dengan arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo sesuai dengan 4 Fokus Kementan Wujudkan Pertanian yang Maju, Mandiri, dan Modern.

“Kalau tidak ada upaya pengembangan jeruk ke depan maka bisa-bisa jeruk lokal kita menurun. Salah satunya yang dilakukan Ditjen Hortikultura dalam mendorong buah-buahan lokal adalah pembentukan kampung hortikultura,” jelas Prihasto di hadapan 1.879 peserta yang tergabung di zoom meeting dan YouTube.

Florikultura

Indonesia sebagai negara tropis memiliki kekayaan florikultura yang luar biasa. Ada lebih dari 5.000 spesies tanaman anggrek, 4.000 spesies tanaman paku-pakuan, hingga 400 spesies tanaman palem. Direktur Buah dan Florikultura, Liferdi Lukman mengungkapkan dari sekian banyak kekayaan florikultura di Indonesia,



ada 350 jenis yang menjadi binaan Direktorat Jenderal Hortikultura berdasarkan Kepmentan No 104/2020.

Liferdi menambahkan, pertumbuhan florikultura dalam dua dekade terakhir mencapai 12 persen, lebih tinggi dari komoditas tanaman obat, sayuran, dan buah-buahan. Melihat pertumbuhan ini, volume ekspor florikultura pada paruh kedua 2021 diharapkan dapat mencapai 197.770 kg. Salah satu cara yang dilakukan Direktorat Jenderal Hortikultura untuk memenuhi volume ekspor tersebut adalah melalui program Kampung Florikultura.

“Selama pandemi, permintaan tanaman hias meningkat cukup tinggi, terutama tanaman hias daun. Kampung florikultura ini yang menjadi upaya kami untuk memenuhi permintaan ekspor,” ujar Liferdi pada bimbingan teknis (bimtek) Prospek Tanaman Hias Tropis

Indonesia untuk Pasar Florikultura Dunia secara daring, Kamis lalu. Bimtek ini berhasil menjangkau 3.000 peserta di Zoom dan YouTube Live.

Kampung Florikultura merupakan bagian dari program prioritas Kampung Hortikultura yang dicanangkan Direktur Jenderal Hortikultura Prihasto Setyanto untuk menjadi legacy, sebagaimana diinstruksikan oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Beberapa kampung yang sedang dikembangkan adalah Kampung Mawar di Buleleng, Kampung Anggrek di Batu, dan Kampung Dracaena di Sukabumi.

"Kampung Florikultura menjadi strategi untuk meningkatkan produktivitas. Saat ini, ada 20 Kampung Florikultura yang sedang dan akan dikembangkan," ujar Prihasto.

Di tempat terpisah, Kementan memberikan sejumlah paket bunga ke 10 rumah sakit di Kabupaten Semarang dan Kota Semarang. Tak hanya sekadar tanda kasih atas apresiasi tenaga kesehatan sebagai garda terdepan penanganan Covid-19, namun juga dalam rangka HUT ke-76 Kemerdekaan RI.

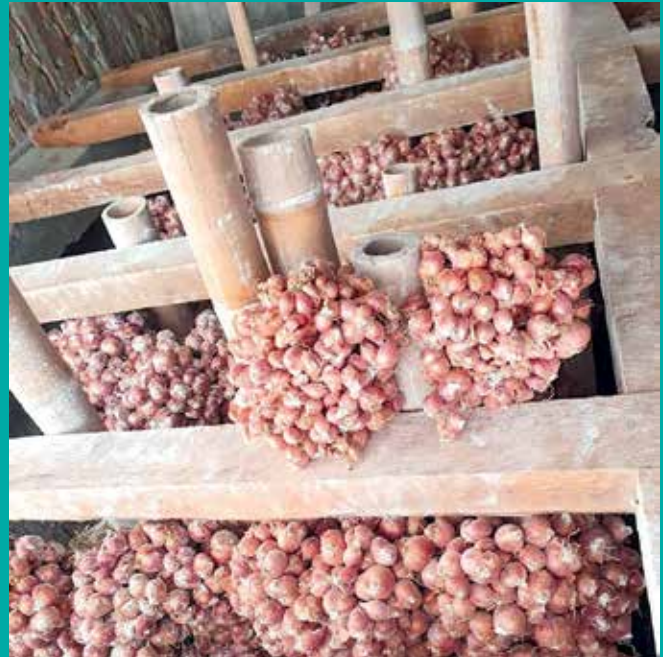
"Iya, jadi kami memberikan paket tanaman hias kepada para nakes atas sumbangsuhnya dalam penanganan Covid-19. Kita tahu bahwa siang-malam mereka berjuang demi pulihnya pasien Covid ini. Sekaligus juga merupakan bentuk perhatian pemerintah kepada para petani bunga terdampak kebijakan PPKM di saat masa panen tiba," ujar Dirjen Hortikultura Prihasto Setyanto dalam sambungan telepon, Kamis (19/8/2021).

Lebih lanjut, Prihasto mengatakan, momen pemberian bunga ini sekaligus sebagai gerak cepat atas arahan Mentan Syahrul Yasin Limpo guna membantu para petani krisan, yang mana tepat di masa panen ini, penjualan nyaris sepi pembeli akibat adanya pembatasan kegiatan masyarakat. Petani hanya bisa menjual dengan jumlah sedikit sementara produksi melimpah. "Jadi kami berusaha membantu mereka dengan cara membeli bunganya," kata Koordinator Kelompok Florikultura, Farida Nuraini saat ditemui di lokasi.

Benih Bawang Merah

Mentan Syahrul Yasin Limpo memberikan arahan agar masing-masing Eselon I memiliki legacy yang berguna untuk pertanian Indonesia. Menindaklanjuti hal tersebut, Direktur Jenderal Hortikultura Prihasto Setyanto mencetuskan program prioritas pengembangan kawasan bernama Kampung Hortikultura.

Pengembangan kawasan kampung hortikultura harus dimulai dengan penggunaan benih yang bermutu dan bersertifikat. Benih bermutu merupakan sarana utama dan penggunaannya menjadi suatu keharusan dalam agribisnis hortikultura. Dengan benih yang bermutu, akan dihasilkan pula produk yang berkualitas tinggi.



Plt Direktur Perbenihan Hortikultura Liferdi Lukman mengungkapkan, ada setidaknya empat strategi perbenihan yang akan diterapkan untuk mendukung pengembangan Kampung Hortikultura, antara lain yaitu penyebaran varietas unggul, peningkatan pengawasan peredaran dan sertifikasi benih, penguatan dan peningkatan kapasitas produksi benih, dan peningkatan kapasitas SDM di bidang perbenihan, salah satunya melalui bimbingan teknis (bimtek).

"Strategi yang tidak kalah penting adalah peningkatan kapasitas SDM di bidang perbenihan. Salah satunya melalui bimtek ini. Walaupun secara online, terus ada pendampingan bagi petani dan penyuluh untuk meningkatkan pengetahuan," ujar Liferdi saat membuka bimtek bertajuk Produksi Benih Bawang Merah Bermutu Mendukung Pengembangan Kawasan/Kampung Bawang Merah.

Di sisi lain, Badan Ketahanan pangan (BKP) kembali melakukan stabilisasi pasokan melalui kebijakan subsidi distribusi pangan dari wilayah surplus ke wilayah defisit. Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan, Risfaheri dalam keterangannya, Senin (2/8/2021) mengatakan bantuan distribusi pangan untuk komoditas bawang telah diluncurkan pada Rabu (21/07/2021).

"Kita bantu biaya distribusi bawang merah kali ini dari wilayah Probolinggo Jatim ke Ambon, Maluku, sebanyak 31 ton. Selain untuk menjaga stabilitas harga di Ambon, juga untuk menjaga harga di produsen yang saat ini panen," ujar Risfaheri.

Dijelaskannya lebih lanjut, ini merupakan distribusi bawang merah tahap kedua yang dilakukan dalam dua bulan terakhir. Sebelumnya, pada Juni 2021 sebanyak 27 ton bawang merah telah dikirim dari Probolinggo ke Ambon.

Bawang merah yang dibeli dari gapoktan di Probolinggo

dengan harga Rp28.000 per kg, dijual di Ambon dengan harga antara Rp32.000-Rp35.000 kg di bawah harga pasar sebesar Rp40.000/kg. Bawang merah menjadi salah satu komoditas yang diintervensi distribusinya mengingat tidak semua daerah mampu memproduksi bawang merah secara merata.

Untuk melakukan intervensi tersebut, Risfaheri mengatakan terus melakukan pemantauan melalui sistem monitoring stok pangan (Simonstok) sebagai instrumen strategis di BKP Kementan dalam melihat kondisi stok dan kebutuhan pangan di daerah.

Cabai Petani

Kementan melansir data produksi aneka cabai nasional pada Januari hingga Juli 2021 menunjukkan masih surplus. Pada bulan Juli terdapat produksi sebanyak 163.293 ton dengan kebutuhan sebesar 158.855 ton.

"Hingga Juli kita surplus 4.439 ton. kebutuhan masyarakat terhadap aneka cabai masih dapat dipenuhi dari hasil produksi di dalam negeri," tegas Tommy Nugraha Direktur Sayuran dan Tanaman Obat Kementan, Selasa (24/8/2021).

Menurut dia, adanya surplus produksi juga telah diantisipasi Kementan, dengan meminta para stakeholder, baik pengusaha lokal dan pemerintah daerah untuk membantu penyerapan hasil petani. Kementan merasa perlu dukungan pemasaran di level pedagang harus ada intervensi pemerintah.

"Kami sudah memastikan produksi cukup sehingga gejolak harga tinggi tidak terjadi kembali. Maka penguatan intervensi pemerintah di hilir juga harus kuat. Kami mohon para petani kami dibantu agar harga tidak anjlok," papar Tommy.

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura Bambang Sugiharto juga mengatakan, kondisi produksi saat ini dalam kondisi baik dan surplus. "Kami mendengar ada penurunan harga di pasaran. Karenanya kami dorong agar industri dalam negeri dapat menyerap produksi petani. Begitu pula pemda agar juga menjaga harga di level petaninya baik. Kita perlu bersama menjaga semangat petani," tegasnya.

Sementara itu, untuk membantu petani dalam menyerap cabai yang sedang mengalami harga jatuh beberapa waktu terakhir, Pasar Mitra Tani atau Toko Tani Indonesia Center (PMT/TTIC) Kementan melakukan penyerapan

langsung cabai petani.

Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan BKP Risfaheri menyebut hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi kerugian petani cabai yang saat ini sedang panen berlimpah sehingga harganya anjlok.

"Saat harga anjlok di petani, serta lesunya penyerapan produksi oleh pasar, PMT/TTIC gerak cepat untuk membantu menyerap kelebihan produksi cabai dengan harga wajar untuk mengurangi kerugian petani" ujarnya, Kamis (26/8/2021).

Risfaheri menyebutkan, untuk tahap awal ini PMT/TTIC Pusat menyerap 1 ton cabai merah keriting dan cabai rawot merah dari Kabupaten Kediri, untuk kemudian disalurkan ke wilayah Jabodetabek.

"Upaya ini sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap petani yang diharapkan dapat mengurangi over supply dan tentunya juga mendorong harga kembali wajar di tingkat petani," tambahnya.

Di lain pihak, Ditjen Hortikultura terus berupaya menderaskan informasi tentang pentingnya tata kelola budidaya yang baik atau Good Agricultural Practices (GAP). Salah satu upaya untuk sosialisasi GAP melalui bimbingan teknis (bimtek) Virtual Literacy bertajuk Dengan GAP 'Cabai Indonesia Berani Bersaing' yang diselenggarakan secara daring melalui Zoom dan YouTube Live.

Dalam bimtek tersebut, Dirjen Hortikultura Prihasto Setyanto menyampaikan bahwa di era perdagangan global ini, hambatan untuk bersaing di pasar luar negeri tidak hanya pada tarif saja, tetapi juga hambatan teknis berupa persyaratan mutu dan keamanan pangan.

Koordinator LPHP DIY Paryoto menekankan bahwa kunci utama penerapan GAP dalam budidaya cabai adalah penerapan budidaya ramah lingkungan. Ada empat pendekatan kunci budidaya cabai ramah lingkungan yang wajib ditangani, yaitu membangun komitmen dan persepsi yang sama, penguatan agroekosistem dengan penggunaan pupuk organik dan refugia, revitalisasi kelembagaan petani, serta kegiatan yang terdokumentasi atau pencatatan.

"Jika keempat kunci tersebut terlaksana dengan baik, maka dapat ditelusuri bagaimana produk hortikultura itu dibudidayakan," paparnya. **(tim humas)**





SOLUSI JUTAAN ORANG TERDAMPAK PHK ADALAH PERTANIAN

PERTANIAN sejauh ini merupakan sektor penyelamat bagi jutaan orang yang kehilangan lapangan pekerjaan atau pemutusan hubungan kerja (PHK). Apalagi angka pengangguran sampai 2021 ini kurang lebih mencapai 11,4 persen.

"Karena itu pertanian adalah sumber pekerjaan yang dominan dan angkanya selama pandemi mencapai 30 persen," ujar Guru Besar IPB Profesor Hermanto Siregar dalam sesi diskusi webinar berjudul 'Jadi Petani Milenial, Kenapa Tidak', Selasa (31/8/2021).

Dia menyatakan dukungan pemerintah terhadap pengelolaan petani muda perlu didorong secara serius. Ini terutama dalam menghadapi gelombang petani tua yang semakin menurun.

"Yang mau saya tekankan pada sumberdaya manusia (SDM) pertanian itu adalah menghadapi beberapa kritikal. Yang paling utama adalah usia petani yang semakin tua. Dan ini masalah buat kita," tandasnya.

Tapi di samping itu, Hermanto mengapresiasi upaya pemerintah dalam melakukan pelatihan 1 juta petani milenial. Bahkan dia mengapresiasi ruang pusat data Agriculture War Room (AWR) yang mampu menjangkau persoalan pertanian di lapangan.

"Kostratani menurut saya sangat bagus sekali ya karena pendekatannya dengan semua lini bisa terjangkau. Termasuk dengan kampus, pemasaran hasil pertanian, bahkan perlindungan hak petani. Saya kira ini luar biasa," ujarnya.

Dirjen Tanaman Pangan Kementan Suwandi mengatakan, salah satu fokus utama Kementan saat ini adalah mengisi semua peluang yang ada. Ini di antaranya menyiapkan SDM pertanian untuk mengakselerasi ekspor produk olahan.

"Kami akan fokus mengisi semua peluangnya. Terlebih peluang bisnis di subsektor hortikultura yang sangat digemari anak muda karena akses pasarnya terbuka lebar dan untungnya jelas. Hilirisasi ini sangat penting sekali, karena itu diperlukan tenaga muda atau petani milenial," katanya.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan, Kuntoro Boga Andri menambahkan, SDM pertanian selama ini adalah harapan bangkitnya Pertanian Indonesia dan berkontribusi dalam modernisasi pertanian Indonesia di Era digital saat ini. Regenerasi yang terus berjalan juga memastikan pertanian nasional terus menyediakan kebutuhan pangan bagi 270 juta penduduk Indonesia.

"Karena itu, kami fokus pada regenerasi dan pendampingan petani milenial. Mereka akan kami kawal hingga menjadi wirausahawan andal," ungkapnya.

Di tempat terpisah, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyebutkan, Indonesia memiliki potensi sumberdaya alam (SDA) yang sangat besar. Dengan potensi tersebut, pertanian bisa menjadi kekuatan utama pembangunan Indonesia di masa depan.

"Kalau kita mau membangun bangsa ini, (sektor, red) yang paling siap adalah pertanian. Sumberdayanya sudah ada, tapi semuanya harus dikejar lebih cepat," ujar Mentan saat menyampaikan kuliah umum di Kampus Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor, Selasa, (24/8/2021).

Di hadapan sekitar 6.000 mahasiswa Polbangtan seluruh Indonesia dan Duta Petani Milenial yang hadir secara daring, Syahrul menyebutkan era digital saat ini semakin mendorong percepatan pembangunan pertanian Indonesia.

"Kita bisa lihat bahwa kita semua bisa bertemu di sini dari berbagai tempat secara virtual. Ini menunjukkan bahwa ada perubahan era. Di era ini, pertanian kita bisa lebih baik dibandingkan era-era sebelumnya karena semua sudah terfasilitasi secara digital," jelasnya.

Syahrul juga meminta generasi milenial untuk meninggalkan pola pikir lama dalam bertani. "Paradigma yang lalu sudah selesai. Kalau kita tidak mengubah cara yang lama, kita akan tertinggal dan mati," tegasnya.

Untuk sukses di pertanian, lanjut Mentan, setidaknya ada sejumlah kriteria yang harus dimiliki oleh petani milenial. Kriteria pertama, petani milenial harus terkoneksi, baik dengan alam, manusia, dan juga ilmu pengetahuan. "Seperti saat kita menggiatkan ekspor, maka kita harus terkoneksi dengan pasar internasional dan berani berinteraksi dengan negara lain," ujar SYL.

Kriteria berikutnya, petani milenial harus mampu berkompetisi sehat. Dalam menciptakan persaingan yang baik, sesama petani tidak boleh saling sikut dan menjatuhkan. Selain itu, petani milenial disebut Syahrul harus kritis dan memiliki komitmen tinggi. Dengan tersedianya fasilitas teknologi dan inovasi terbaru, modal terbesar yang harus dimiliki

adalah semangat. "Dengan teknologi digital, kita bisa mendapatkan banyak informasi. Kita cukup memiliki kemauan dan semangat," tandas Syahrul.

Untuk itu, Mentan meminta generasi milenial untuk tidak ragu terjun ke sektor pertanian. Dengan pemanfaatan teknologi digital, bertani menjadi lebih mudah dan efisien. "Bertani sekarang bisa dengan gadget, robot construction, dan artificial intelligence. Dengan peralatan modern, bertani bisa dilakukan secara otomatis," terangnya.

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Dedi Nursyamsi mengharapkan para mahasiswa Polbangtan bisa menyerap ilmu yang disampaikan oleh Mentan.

"Kita harapkan para mahasiswa Polbangtan bisa menjadi job creator, yaitu pengusaha petani milenial. Teman-teman harus bisa merekrut orang-orang sekitar untuk bersama-sama berkkiprah di sektor pertanian," ungkap Dedi.

Dukungan Mentan

Di Polbangtan Gowa, Sulawesi Selatan, Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) mendukung peningkatan kompetensi SDM pertanian yang profesional dilakukan melalui pendidikan, pelatihan vokasi maupun sertifikasi profesi salah satunya untuk penyuluh. Pasalnya, penyuluh menjadi garda terdepan dalam peningkatan produksi dan produktivitas komoditas yang berdaya saing guna mewujudkan pencapaian swasembada pangan dan penerapan teknologi pertanian yang modern.

"Karena itu, bagaimanakah pertanian itu bisa baik, salah satu penentu utamanya adalah penyuluh. Kalian itu penting banget. saya katakan selalu bahkan didepan Bapak Presiden bahwa penyuluh pertanian itu adalah kopasusnya, tim khususnya, penembak jituinya Kementerian Pertanian. Jadi penyuluh itu gak



main-main,” katanya dalam sambutan dalam acara ‘Pembukaan Sertifikasi Kompetensi Penyuluh Pertanian THL-TBPP’ pada Senin (2/8/21).

Mentan menambahkan, dalam mendukung program dan kegiatan pertanian, Kementan juga mengupayakan pengangkatan THL-TBPP menjadi ASN PPPK. Diharapkan, penyuluh juga dapat memiliki sertifikasi kompetensi pertanian meliputi kemampuan frame akademik intelektual bidang pertanian baik dari pembelajaran formal maupun di lapangan hingga kemampuan tentang tata kelola pertanian mulai dari hulu hingga hilir.

“Jadi ilmu pertanian penyuluh harus lengkap. Kalian harus kuasai regulasi, harus menguasai dengan siapa harus berkoordinasi, harus menguasai bagaimana

“Penyuluh itu pendamping petani, sumber informasi petani jadi jika penyuluh banyak dikota daripada didesa maka rusak ini karena penyuluh harusnya didesa membimbing petani, penyuluh adalah komunikator, penyuluh itu integrator, penyuluh adalah motivator, penyuluh adalah organisator, penyuluh adalah dinamisator. Ini terus saya pantau,” ujar Syahrul.

Ketua Forum Komunikasi THL-TBPP Gunadi mengatakan, perjuangan THL-TBPP untuk menjadi ASN sudah sangat lama dan alhamdulillah pada masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Mentan Syahrul Yasin Limpo perjuangan tersebut berhasil mencapai puncaknya. Terbukti dengan pengangkatan THL-TBPP lingkup Kementan menjadi ASN PPPK.

“Kami mewakili tenaga ASN penyuluh pertanian se



mentransfer ilmu pengetahuan termasuk informasi yang tepat kepada petani, bagaimana melakukan efisiensi dan tata kelola budget, intervensi modal yang ada untuk menghasilkan profit yang diharapkan dan bagaimana memitirakan petani dengan petani sendiri dan kelompok tani termasuk memitirakan dengan bank dan market place, bahkan ekspor yang ada,” jelasnya.

Mentan menegaskan, terus mengawal tugas penting para penyuluh pertanian dengan melakukan komunikasi dengan penyuluh untuk mengetahui kondisi terbaru dilapangan secara rutin melalui Agriculture War Room (AWR), sehingga penyuluh juga didorong melek akan teknologi dan sosial media yang ada saat ini.

Indonesia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Presiden dan Bapak Menteri Pertanian beserta segenap jajaran. Pengangkatan tersebut bukan hanya bermanfaat bagi THL-TBPP saja tapi juga bagi keluarga dan bagi petani yang sudah dibina,” ucapnya.

Kepala BPPSDMP Dedi Nursyamsi mengatakan, pihaknya melalui 10 Tempat Uji Kompetensi (TUK) UPT BPPSDMP melaksanakan Sertifikasi Kompetensi Penyuluh Pertanian THL-TBPP yang tersebar di seluruh Indonesia.

“Kami laporkan bahwa 11.590 THL-TBPP yang sudah mengabdikan puluhan bahkan belasan tahun atas



perjuangan dan kegigihan Bapak Menteri Pertanian saat ini mereka sudah menjadi ASN PPPK. Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang luar biasa atas perjuangan Bapak untuk para THL-TBPP yang sudah diangkat menjadi ASN PPPK," ucapnya.

Di lain pihak, untuk mewujudkan SDM Unggul, pemerintah telah melakukan berbagai kegiatan peningkatan profesionalisme baik melalui pendidikan maupun pelatihan vokasi. Khususnya pada kondisi Pandemi Covid-19 saat ini, Kementan terus berupaya melakukan terobosan dan inovasi untuk meningkatkan produktivitas pertanian.



Kepala BPPSDMP Dedi mengatakan, ada tiga faktor yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian, di antaranya penerapan i n o v a s i teknologi

dan sarana prasarana pertanian, peraturan perundang-undangan dan peran SDM Pertanian.

"Dari tiga faktor tersebut ternyata peran SDM pertanian sangatlah besar yaitu sekitar 50 persen dalam memberikan kontribusi terhadap produktivitas pertanian, khususnya para praktisi pertanian dan petani milenial, " ujarnya saat memberikan keterangan pers secara virtual, Rabu (4/8/2021).

Dedi mengungkapkan, peranan SDM pertanian yang dibutuhkan dalam meningkatkan produktivitas pertanian adalah SDM yang mampu mengimplementasikan Teknologi Informasi (TI) di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Untuk itu Kementan menggelar pelatihan bagi petani dan penyuluh pertanian serta penguatan 2.000 Duta Petani Milenial (DPM) dan Duta Petani Andalan (DPA) Pembangunan Pertanian yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Kegiatan tersebut direncanakan akan di buka oleh Presiden RI dan dihadiri Menteri Pertanian dan Menteri Bidang Perekonomian pada 6 Agustus 2021 di Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi, Jawa Barat.

"Saat ini yang menggerakkan roda pembangunan pertanian adalah para praktisi pertanian dan petani milenial, untuk itu pelatihan inovasi teknologi sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap di era Revolusi Industri 4.0 saat ini, " ungkapnya. **(tim humas)**

KOMITMEN KEMANTAN DAN PERBAIKAN TATA KELOLA PUPUK SUBSIDI



KEMENTERIAN Pertanian (Kementan) berkomitmen untuk terus memperbaiki tata kelola pupuk subsidi. Hal itu terungkap saat jajaran Direktorat Jenderal (Ditjen) Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementan mendampingi kunjungan kerja Panja Komisi IV DPR RI ke pabrik Pupuk Kujang dan Kabupaten Karawang, Jumat (27/8/2021).

Direktur Jenderal (Dirjen) PSP Kementan Ali Jamil berharap pupuk subsidi dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para petani untuk mengembangkan budidaya pertanian mereka.

“Tentu harapan kami, harapan semuanya, bagaimana pupuk bersubsidi ini bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para petani kita di lapangan,” katanya dalam sambutannya.

Sejauh ini, Kementan terus melakukan pembenahan dalam kerangka perbaikan tata kelola pupuk subsidi. Sedapat mungkin kendala yang terjadi di lapangan agar tak terulang kembali di kemudian hari. Solusi pun tengah disiapkan.

“Di sana-sini kami melakukan perbaikan-perbaikan terhadap hal ini. Kami berdiskusi dengan rekan-rekan dari PIHC (Pupuk Indonesia Holding Company) terkait dengan kendala-kendala yang kita hadapi di lapangan dan rencana perbaikan tata kelola pupuk bersubsidi ini ke depan yang akan kita lakukan,” ujar Ali.

Tak hanya dari internal, Ali mengaku perbaikan tata kelola pupuk subsidi pun terus dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait lainnya, yang berkaitan dengan pengawasan.

“Kami bersama PIHC diundang Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI terkait dengan mekanisme perbaikan pupuk bersubsidi. Mudah-mudahan ke depan, terkait dengan perbaikan tata kelola pupuk bersubsidi bisa kita lakukan sebaik-baiknya untuk mencapai efektivitas pemanfaatan pupuk bersubsidi ini dalam rangka peningkatan produksi pertanian,” harap Ali.

Direktur Pupuk dan Pestisida Ditjen PSP Kementan Muhammad Hatta menambahkan, sedapat mungkin Kementan berupaya membantu petani agar kebutuhan pupuk bisa tepat jumlah, mutu, waktu, harga dan sasaran.

“Pemberian pupuk bersubsidi ini haruslah memenuhi enam prinsip utama yang sudah dicanangkan atau disebut 6T, yakni tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu,” kata Hatta.

Ketua Komisi IV DPR RI Sudin menerangkan, ada tiga hal yang ingin dicapai dari kunjungan kerjanya kali ini. Yang pertama tentu saja silaturahmi. Selanjutnya, kunjungan kerja ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari serangkaian rapat Panja Pupuk Bersubsidi dan Kartu Tani Komisi IV dengan pemerintah dan BUMN terkait dengan permasalahan pupuk bersubsidi serta

implementasi program dan masih adanya kendala yang merugikan pertanian.

“Permasalahan pupuk bersubsidi dan Kartu Tani adalah pengawasan jaringan. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di setiap daerah tidak berfungsi. Kedua distribusi tidak tepat waktu, Ketiga, penggunaan pupuknya di kalangan petani berlebihan dari rekomendasi yang diusulkan, sehingga menimbulkan sejumlah dampak negatif budidaya pertanian,” papar dia.

Tak hanya itu, akurasi data juga masih menjadi problematika. “Permasalahan pupuk bersubsidi dan Kartu Tani sebagaimana rapat-rapat Panja sebelumnya ada tiga persoalan, yakni Ketidakpastian data, penyaluran pupuk yang masih rendah terbalik dengan alokasi pupuk bersubsidi yang di ajukan dan terakhir mengenai realisasi Kartu Tani,” tutur dia.

Direktur Utama Pupuk Indonesia Achmad Bakir Pasaman menjelaskan, dalam memperbaiki tata kelola pupuk subsidi, maka diperlukan beberapa langkah strategis. Pertama, penyesuaian atau update data eRDKK dalam bulan berjalan guna mengakomodir perubahan data petani maupun data kebutuhan pupuk yang menyesuaikan kondisi musim ataubencana tanam petani.

“Kedua, dapat dilakukan realokasi kebutuhan pupuk antarprovinsi dan realokasi antarjenis (jika dimungkinkan, red) guna mengoptimalkan serapan sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan,” tutur dia.

Terakhir, Bakir menerangkan, jika dimungkinkan dapat dilakukan penyesuaian mekanisme penebusan pupuk bersubsidi oleh petani menjadi lebih mudah, namun tetap memperhatikan ketepatan sasaran petani yang berhak menerima pupuk bersubsidi.

Perlu diketahui, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) meminta petani bijak menggunakan pupuk subsidi. Apabila petani bijak menggunakan pupuk secara berimbang, produktivitas pertanian dipastikan tetap bisa dipertahankan.

Mentan menganjurkan petani mengoptimalkan pupuk yang ada. “Jika pupuk digunakan dengan baik, otomatis produktivitas meningkat, kendati alokasi pupuk bersubsidi pada 2021 tidak sebanyak permintaan dari petani,” imbuhnya.

Irigasi Naikkan Produksi

Sementara itu, Bupati Indramayu, Jawa Barat Hj Nina Agustina Da'i Bachtiar melakukan panen raya di areal pesawahan wilayah Kecamatan Sindang, Sabtu (7/8/2021). Panen raya di lahan irigasi golongan IV kali ini mengalami kenaikan produksi yang sebelumnya mengalami kesulitan air baku.

Bupati Nina Agustina yang didampingi Forkopimcam Sindang dan Kepala Dinas Pertanian Indramayu

Takhmid, terlihat antusias melakukan panen raya di lahan seluas 139 hektar milik dua kelompok tani tersebut.

Bupati Nina Agustina menjelaskan, dari lahan seluas itu didapat hasil panen yang mencapai 8,6 ton per hectare (ha). Sebagaimana diketahui, sebelumnya di areal ini hanya mampu menghasilkan 6 ton per hektar dan selalu mengandalkan jasa pompanisasi dengan biaya yang sangat tinggi. “Alhamdulillah dengan irigasi teknis, ada kenaikan produksi,” ujarnya dalam keterangan tertulis.

Selain melakukan panen raya, orang nomor satu Indramayu itu melakukan dialog dengan petani seputar persoalan pupuk subsidi, dan hama tanaman padi.

Sementara itu, Akmal (47), salah seorang petani di wilayah irigasi golongan IV yang meliputi wilayah kecamatan Sindang, Pasekan, Cantigi, dan Arahan sangat berharap, BBWS Cimanuk Cisanggarung kembali dapat mengoptimalkan sipon Bendung Bangkir yang selama ini tidak berfungsi.



“Sipon Bendung Bangkir ini bila dioptimalkan dapat mengurangi biaya pengeluaran petani. Saya berharap sipon dapat difungsikan kembali seperti dulu, sehingga hasil panen kami lebih melimpah,” pintanya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Tanaman Pangan Suwandi mengatakan, saat ini beberapa wilayah terutama sentra padi di Indonesia tengah memasuki waktu panen seperti di Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Barat dan juga pulau Sulawesi.

“Pertanian adalah sektor yang mampu menunjukkan peningkatan kinerjanya di tengah kondisi Pandemi wabah Covid-19. Memasuki musim panen raya stok beras kita makin meningkat menambah stok yang sebelumnya,” sebutnya.

Ia juga menyebutkan, Kementan di bawah komando Mentan Syahrul Yasin Limpo memberikan bantuan mekanisasi untuk efisiensi usaha pertanian dan pemerintah juga memberikan kemudahan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk semua bisa mendapat modal memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam penanaman maupun dalam pasca panen. **(tim humas)**

PRIORITAS

SEJAHTERAKAN PETERNAK

MELALUI KESEIMBANGAN SUPPLY AND DEMAND



KEMENTERIAN Pertanian (Kementan) melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) memastikan akan memprioritaskan kesejahteraan peternak. Salah satunya dengan menjaga stabilisasi perunggasan nasional.

Direktur Jenderal (Dirjen) PKH Nasrullah menyampaikan, untuk menjaga keseimbangan supply and demand, pihaknya telah melakukan pengendalian produksi DOC FS yang dilakukan melalui afkir dini PS dan cutting telur tetas (HE) fertil umur 19 hari.

“Dampak dari pengendalian produksi DOC FS berkorelasi positif terhadap pergerakan harga live bird (LB) membaik di tingkat peternak (>HPP). Karena cutting HE dan afkir dini PS telah terbukti efektif secara signifikan,” ujar Nasrullah.

Diketahui, potensi produksi DOC FS pada Juli 2021 tercatat sebanyak 296.250.363 ekor, dikurangi dampak afkir dini PS sebanyak 2.185.978 ekor, sehingga produksi DOC FS pada Juli 2021 menjadi sebanyak 294.064.385 ekor. Sementara, kebutuhan DOC FS diestimasi sebanyak 224.642.470 ekor, maka terdapat potensi surplus DOC FS sebanyak 69.421.915 ekor.

Potensi produksi pada Juli 2021 tersebut dikalkulasikan menjadi daging (karkas) ayam pada bulan Agustus 2021 sebanyak 324.241 ton atau setara dengan livebird sebanyak 276.420.522 ekor.

Sedangkan, pada Agustus kebutuhan daging ayam diestimasi sebanyak 247.695 ton atau setara livebird sebanyak 211.163.922 ekor. Sehingga, terdapat surplus daging ayam di Agustus 2021 sebanyak 76.546 ton.

Untuk mengatur dan mengendalikan produksi daging ayam di Agustus 2021, Ditjen PKH Kementan melakukan pengurangan DOC FS melalui cutting HE fertil umur 19 hari di Juli 2021 sebanyak 71.230.357 butir atau setara pengurangan DOC FS sebanyak 66.992.148 ekor.

“Namun, harga komoditas pertanian seperti ayam potong (livebird) pada umumnya memang terbentuk dari mekanisme pasar,” ungkap Nasrullah.

Untuk itu, pemerintah telah memberikan referensi harga sebagai acuan melalui Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No 20/2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen.

Ayam potong dalam bentuk hidup (livebird) merupakan komoditas pertanian yang rentan terhadap dinamika supply dan demand dan cenderung fluktuatif. Pandemi Covid-19 juga ikut mempengaruhi penurunan demand sehingga menekan harga ayam terpanen di kandang.

“Nah ini yang membuat dampak secara langsung terhadap fluktuatif harga yang cenderung kontraksi menurun di bawah HPP tingkat peternak,” imbuh Nasrullah.

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan (PPHNak) Ditjen PKH Kementan Fini Murfiani mengatakan, pihaknya telah melakukan beberapa upaya dalam pengendalian stabilisasi perunggasan tengah harga yang fluktuatif.

Ia menyebutkan, Direktorat PPHNak telah melaksanakan fasilitasi pemasaran secara digital melalui market place berbasis online untuk memasarkan livebird. Misalnya melibatkan Lazada, Sayurbox, Tokopedia dan Grab.

“Selain itu, kami juga telah melakukan promosi Gemar Makan Ayam (GEMAYA) dengan tujuan meningkatkan konsumsi daging ayam di masyarakat sehingga permintaan dalam negeri terhadap daging ayam meningkat,” ujar Fini.

Ia menambahkan, pihaknya juga telah melaksanakan sosialisasi kampanye digital melalui web landing page Gemaya di website <http://gemaya.ditjenpkh.pertanian.go.id> ditambah dengan pelaksanaan lomba kompetisi foto dan resep masakan serta video digital kampanye Gemaya.

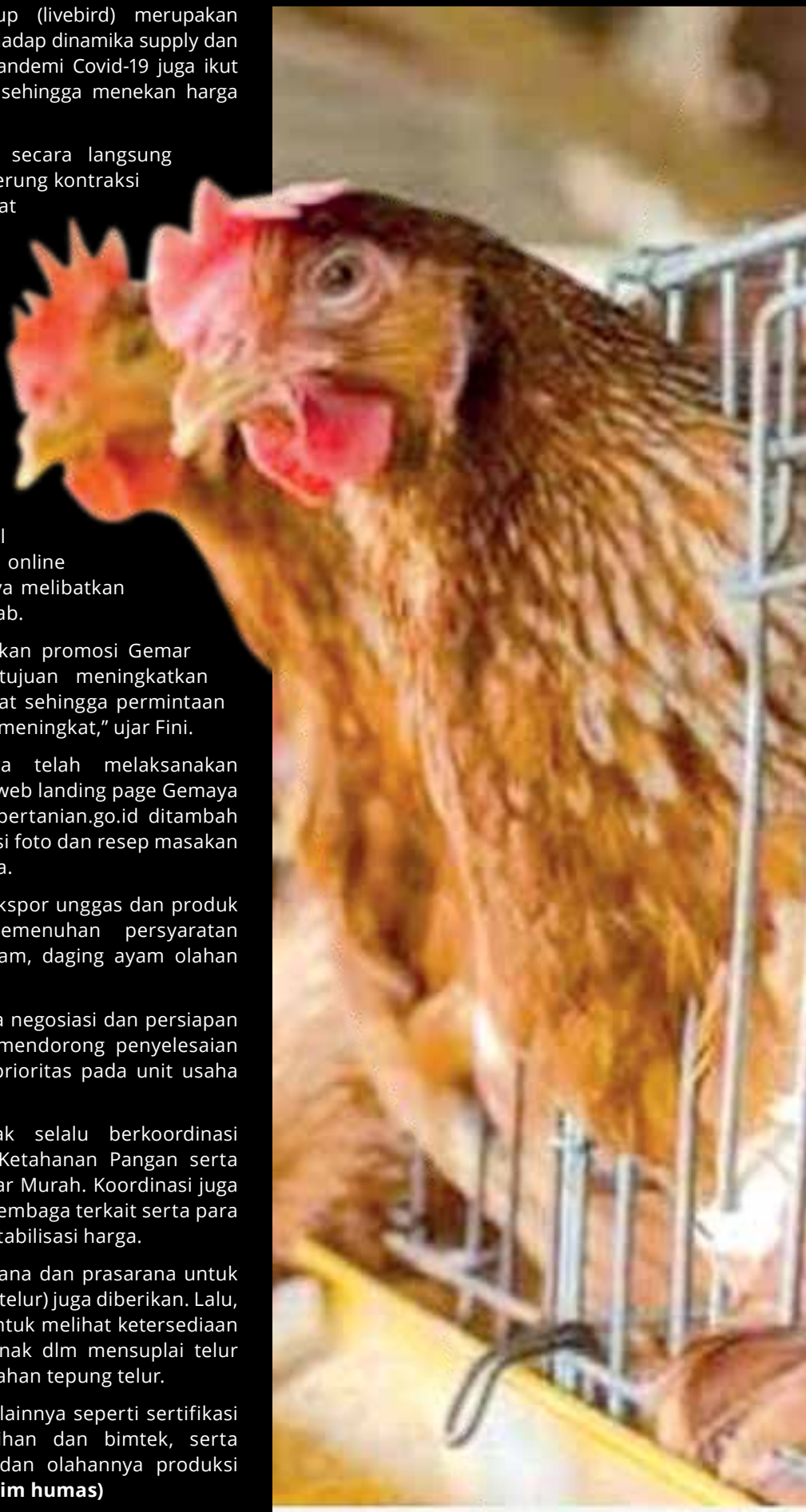
Kemudian, melakukan percepatan ekspor unggas dan produk unggas dengan penyelesaian pemenuhan persyaratan tambahan untuk produk daging ayam, daging ayam olahan dan telur konsumsi ke Singapura.

“Kami juga mendorong pelaku usaha negosiasi dan persiapan ekspor HE ke Timor Leste, selain mendorong penyelesaian sertifikasi kompartemen bebas AI prioritas pada unit usaha unggas siap ekspor,” ucap Fini.

Dikatakan dia, Direktorat PPHNak selalu berkoordinasi dengan pelaku usaha dan Badan Ketahanan Pangan serta Bulog dalam pelaksanaan Gelar Pasar Murah. Koordinasi juga dilakukan dengan kementerian dan lembaga terkait serta para pemangku kebijakan dalam rangka stabilisasi harga.

Di samping itu, bantuan berupa sarana dan prasarana untuk UPH pengolahan unggas (daging dan telur) juga diberikan. Lalu, melakukan kajian feasibility study untuk melihat ketersediaan telur ayam ras dan kesiapan peternak dlm mensuplai telur apabila ada kegiatan industri pengolahan tepung telur.

“Dan memberikan bantuan fasilitas lainnya seperti sertifikasi ayam organik, memberikan pelatihan dan bimtek, serta mengikutsertakan produk unggas dan olahannya produksi UMKM dalam pameran,” tutur Fini. **(tim humas)**



Aroma Kopi Mamasa yang Go International

Promosi di Russia Halal Expo 2021

KOMODITAS pertanian, khususnya komoditas perkebunan, yaitu kopi, memiliki daya tarik yang luar biasa, cita rasa khas kopi kembali mengharumkan nama Indonesia. Kopi Mamasa dari Sulawesi Barat (Sulbar) berkesempatan hadir memperkenalkan produk kopi kebanggaan Sulbar pada ajang promosi “Russia Halal Expo 2021” yang diadakan di Kazan Expo, Kazan, Republik Tartastan pada 28-30 Juli 2021.

Salah satu pelaku usaha kopi binaan Direktorat Jenderal (Ditjen) Perkebunan, Kementerian Pertanian (Kementan) dari Sulbar, yaitu Koperasi Produsen Tapusmas berkesempatan mengikuti pameran tersebut dengan membawa produk kopi khas mamasa merk “lambanan”.

“Rasa senang dan bangganya dapat berkontribusi pada pameran skala Internasional ini di Rusia, tidak lupa kami atas nama lembaga Koperasi Produsen Tapusmas mengucapkan terimakasih atas fasilitasi dari Ditjen. Perkebunan sehingga kami bisa mengikuti kegiatan

pameran ini” ujar Mika Pokiringan Bombong selaku Ketua Koperasi Produsen Tapusmas, yang didampingi Bussiness Consultan, Nurhaeda Burhan dan perwakilan Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat, Agustina Palimbong, Rabu (28/7/2021).

Mika Pokiringan Bombong menambahkan, walaupun di tengah kondisi Pandemi Covid-19, antusiasme masyarakat muslim dunia cukup besar yang hadir dalam even pameran tersebut. “Ini terlihat meja promosi kami ramai dikunjungi para pengunjung dan buyer dari beberapa daerah di kawasan Federasi Rusia untuk bertanya potensi bisnis dan mencicipi kopi mamasa,” ujarnya.

Selain produk kopi, lanjut Mika, paviliun Indonesia di ajang Russia Halal Expo 2021 ini sangat banyak mendapatkan perhatian khususnya produk-produk pertanian seperti kakao, sago dan rempah-rempah.

“Selain kopi, delegasi Indonesia turut membawa



produk-produk khas lainnya di antaranya produk olahan sagu berupa mie sagu dari Kabupaten Bangka (merk sagoo mie) dan beberapa produk coklat yang diproduksi UPH Mapili Jaya dari Kab. Polewali Mandar, Sulbar,” jelasnya.

Di tempat terpisah, Plt Dirjen Perkebunan Ali Jamil mengapresiasi keikutsertaan pelaku usaha Indonesia pada acara pameran tersebut. Sebagaimana arahan Menteri Pertanian dalam program Gerakan 3 kali lipat ekspor (Geratieks), tentunya kegiatan promosi ini adalah salah satu bentuk dukungan untuk akselerasi Gratieks, terutama di komoditas kopi Indonesia.

“Jenis-jenis kopi specialty Indonesia harusnya dapat berbicara banyak di tataran perdagangan dunia, kita harus mampu mengalahkan produk-produk kopi dari negara produsen lainnya seperti Brazil, Kolombia dan Vietnam. Pemerintah dalam hal ini Kementan melalui Ditjen Perkebunan akan mendukung kegiatan-kegiatan promosi ke depan sebagaimana di canangkan Bapak Menteri Pertanian melalui program promosi ‘One Day With Indonesia Coffee And Fruit’ yang pada 2021 ini akan kita mulai di empat negara, yaitu Belgia, Italia, AS, dan Jepang,” terangnya.

“Kami harapkan dengan keikutsertaan delegasi Indonesia pada Russia Halal Expo 2021 dapat terjadi peningkatan transaksi perdagangan Indonesia ke pasar ekspor Rusia. Kiranya kita perlu mengidentifikasi dan melihat beberapa potential buyer yang serius untuk melakukan kerjasama perdagangan, tentunya perlu juga didampingi dan difasilitasi oleh Atase Perdagangan KBRI Moskow, Rusia,” tandasnya.

Agenda promosi ini merupakan rangkaian misi dagang yang diprakarsai Ditjen. Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan di beberapa negara potensial yang menjadi tujuan ekspor produk pertanian Indonesia, salah satunya dengan mengikuti event-event pameran yang dilaksanakan oleh negara setempat.

Kepala Dinas Perkebunan Sulbar H. Abdul Waris Bestari dalam keterangan terpisah mengatakan, pihaknya akan terus mendukung lahirnya para pelaku usaha skala UMKM dari para petani-petani yang mau maju dan berorientasi ekspor di Sulbar ini. Ajang promosi itu diharapkan semakin memperkenalkan kopi mamasa di internasional, sehingga dapat membuka akses pasar lebih luas lagi.

Sebagaimana diketahui bahwa Russia Halal Food 2021 dilaksanakan bertepatan dengan Kazan Summit ke-12 yang merupakan konferensi tahunan antara Rusia dengan negara-negara anggota OKI dalam bidang Perdagangan dan Ekonomi. Penyelenggara kegiatan pameran ini adalah Tatarstan Investment Development Agency (TIDA) dengan rekomendasi produk yang ditampilkan adalah produk halal dibidang makanan minuman olahan, kosmetik, farmasi dan fashion.

Pada hari pertama expo ini Presiden Republik Tatarstan, Rustam Nurgaliyevich Minnikhanov mengunjungi Paviliun Indonesia dengan didampingi Atase Perdagangan KBRI Moskow dan menerima bingkisan kopi mamasa dari Pokiringan Coffee Sulbar.

Di hari terakhir expo, Delegasi Sulbar mengadakan pertemuan bisnis di kantor Atase Perdagangan KBRI Moskow dengan trader asal Rusia, Mr. Giorgi yang difasilitasi oleh Atase Perdagangan KBRI Moskow, Tengku Bayu Nasrul Sjah. Dimana Mr. Giorgi selaku



trader dan fasilitator yang sudah 12 tahun ini bekerjasama dengan Atase Perdagangan KBRI Moskow akan memperkenalkan serta memasarkan produk-produk unggulan Indonesia agar dapat bersaing di pasar Eropa khususnya Rusia.

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Dedi Junaedi dalam keterangannya beberapa hari sebelum keberangkatan para delegasi Indonesia dari Mamasa, Sulbar mengatakan bahwa ajang promosi ini sangat penting untuk membuka akses pasar produk perkebunan Indonesia, utamanya kopi. Rusia merupakan pasar ekspor potensial kopi Indonesia. Tercatat pada 2020, Indonesia mengeksport kopi sebesar 24.182 ton ke Rusia dengan nilai mencapai Rp514,67 miliar.

Tentunya ditengah kondisi Pandemi Covid-19 ini, lanjut Dedi, banyak sekali keterbatasan, terutama persyaratan perjalanan, distribusi dan logistik, tetapi kita perlu mencari strategi-strategi akselerasi yang dapat mengangkat ekspor perkebunan, salah satunya mengikuti promosi di luar negeri yang diselenggarakan negara setempat.

“Ke depan kami akan terus memfasilitasi acara-acara ini untuk lebih membuka akses pasar dan memperkenalkan produk-produk kopi Indonesia yang memiliki ke khasaan dari sisi mutu dan taste. Virtual bussiness matching juga menjadi salahsatu agenda akselerasi peningkatan akses pasar yang akan kami fasilitasi. Pekerjaan rumah (PR) kita adalah bagaimana kita dapat membranding produk tersebut, inti branding salahsatunya adalah kemasan produk yang menarik dan berstandar, selain itu yang tidak kalah penting adalah kontinuitas kualitas dan kuantinitas,” ujarnya. **(tim humas)**

KADO TERINDAH KEMANTAN

DI HUT KE-76 RI

Untuk Kelima Kali Sabet WTP



MENTERI Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) secara resmi menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI pada 2020 pada Kementerian Pertanian (Kementan). Hasilnya, Kementan resmi mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk kelima kalinya secara berturut.

"Bagi saya ini adalah kado terindah di Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 Kemerdekaan RI bagi Kementan. Ini hal yang sangat membanggakan," tegas Mentan Syahrul di Ruang Agriculture War Room (AWR) Kementan, Selasa (10/8/2021).

Mentan menyampaikan terima kasih atas perhatian BPK terhadap pengelolaan anggaran di Kementan, sehingga mendapat WTP untuk yang kesekian kalinya. Secara khusus, SYL menjamin semua pengelolaan anggaran di Kementan mendapat pengawalan yang cukup ketat. Semua implementasi program yang ada berdasarkan asas efisiensi, tepat sasaran dan tidak boros.

"Saya akan cek terus pengelolaan anggaran yang ada. Saat ini kami memiliki pekerjaan dalam perbaikan dan pengembangan food estate, peternakan, perkebunan

dan juga hortikultura. Mohon ini juga dikawal oleh BPK," katanya.

Selain itu, Mentan membeberkan saat ini sektor pertanian baik dalam data Triwulan I sampai IV-2020 menunjukkan tren yang terus membaik. Kontribusi pertanian terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) juga terjaga positif hingga saat ini.

Mentan menegaskan, pengawalan terhadap produksi pangan konsisten dilakukan utama bahan pangan utama. Sebagai informasi, penyerahan LHP diserahkan langsung oleh Pimpinan Pemeriksaan Keuangan Negara IV BPK Isma Yatun kepada Mantan Syahrul Yasin Limpo.

Pimpinan Pemeriksaan Keuangan Negara IV dalam pidato sambutannya menjelaskan bahwa Pemeriksaan Keuangan bertujuan untuk memberikan opini atas laporan keuangan. Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai "kewajaran penyajian" laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan BPK atas Laporan Keuangan Kementan 2020, dan Laporan Keuangan Belanja Subsidi Pupuk Pada UAKPA

BUN Kementan 2020, BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Dalam pemeriksaan ini BPK menggunakan empat kriteria standar pemeriksaan keuangan negara. Pertama adalah kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi pemerintahan. Kedua adalah kecukupan informasi laporan keuangan. Ketiga kepatutan terhadap ketentuan dan Keempat efektivitas sistem pengendalian intern.

Meski demikian, Isma menyampaikan, Kementan perlu memecahkan persoalan secara khusus baik di pusat maupun di semua Satker (Satuan Kerja) seluruh Indonesia. Beberapa persoalan itu diantaranya adalah mengenai belanja untuk masyarakat yang belum dipertanggungjawabkan tepat waktu.

Di sisi lain, Mentan Syahrul meminta BPK mengawal berbagai program strategis yang ada di Kementan. Ini terutama yang berkaitan dengan penganggaran. Hal itu bertujuan agar ke depan tidak ada kesempatan bagi jajarannya untuk melakukan penyelewengan.

"Saya berharap BPK merasa bahwa Kementan itu adalah anak yang selalu dapat marah tapi juga selalu dapat sayang," ujarnya saat menerima LHP 2020.

Mentan menjelaskan, upaya pemerintah dalam memulihkan ekonomi nasional melalui sektor pertanian terus dilakukan. Salah satunya dengan meningkatkan produktivitas dan juga membuka peluang usaha bagi petani milenial.

"Sebab pertanian itu bicara lapangan kerja dan bicara segala aspek, termasuk sosial, politik, agama, bangsa dan hubungan antar negara. Karena itu harus kita jaga betul agar kita tidak kekurangan makanan," katanya.



Sebagai informasi, Kementan telah merumuskan lima langkah strategi melalui 5 Cara Bertindak (5 CB). Kelimanya meliputi Peningkatan Kapasitas Produksi, Diversifikasi pangan lokal, penguatan cadangan dan sistem logistik pangan, pengembangan pertanian modern serta Gerakan Tiga Kali Ekspor (Geratieks).

Terkait hal ini, Pimpinan Pemeriksa Keuangan Negara IV pada BPK RI Isma Yatun mengapresiasi kerja keras jajaran Kementan terhadap pengelolaan anggaran yang selama ini dinilai terus mengalami perbaikan. Sehingga, Kementan mampu meraih opini WTP secara berturut-turut.

"Sekali lagi saya sangat mengapresiasi kerja keras yang dilakukan jajaran Kementan, baik itu arahan dari Pak Menteri, dari para pejabatnya dan juga kerja keras dari semua satuan kerjanya baik yang di pusat maupun di daerah," tandasnya.

Berdasarkan catatan BPK, WTP yang diraih Kementan merupakan yang kelima dengan predikat cukup memuaskan. Meski demikian, kata Isma, BPK juga menyerahkan catatan penting mengenai rekomendasi perbaikan kerja di lingkup Kementan.

"Opini WTP itu merupakan kerja keras dari Kementan sendiri bukan karena reward atau hadiah dari BPK. Kami hanya melaksanakan pemeriksaan atas akuntabilitas dari laporan kementan. Berikutnya, walaupun sudah mendapat WTP, kami memberi catatan masalah yang merekomendasikan untuk segera ditindaklanjuti," ujarnya. **(tim humas)**





Mentan Syahrul

Dorong Papua Cetak SDM Pertanian Muda

Tekad kuat menjadikan pertanian Indonesia semakin **Maju, Mandiri, dan Modern**, Mentan Syahrul kembali mendorong para pemuda di Provinsi Papua untuk menjadi petani milenial.





- Menurut Mentan Syahrul, **Papua merupakan daerah subur dengan lahan pertanian yang belum tergarap secara maksimal.** Maka dari itu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
- Hal ini disampaikan oleh Mentan pada saat membuka Pelatihan Kewirausahaan Petani Milenial di Jayapura, Kamis, 2 September 2021.
- Dengan adanya kegiatan ini, Mentan Syahrul berharap agar **semakin banyak SDM pertanian unggul yang siap menjadi wirausahawan muda** dalam memperkuat sektor pertanian Indonesia.





Hari ini saya datang untuk mengatakan bahwa Papua adalah daerah yang hebat.

Kalau begitu ayo kita Sama-sama bertani, karena Tuhan menciptakan tanah Papua ini luar biasa. Mataharinya bersinar, airnya mengalir, tanahnya subur dan peluang ekspornya terbuka lebar.

**SYAHRUL YASIN
LIMPO**

Menteri Pertanian RI